

**ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT
BERASURANSI SYARIAH DI KECAMATAN TAMALATE KOTA
MAKASSAR**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Hukum Ekonomi Syariah (SH) Pada Program Studi
Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Makassar**

Oleh

A.IRAWANTI SYARIF

10525027915

**JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
1440 H/2019M**

**ANALISIS PENGETAHUAN MASYARAKAT TERHADAP MINAT
BERASURANSI SYARIAH DI KECAMATAN TAMALATE KOTA
MAKASSAR**



SKRIPSI

Oleh

A.IRAWANTI SYARIF

10525027915

JURUSAN HUKUM EKONOMI SYARI'AH

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

1440 H/2019M



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Gedung Iqra Lantai IV) Tlp. 0411-866972. Fax. 0411-865588 Makassar 90222

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : A.IRAWANTI SYARIF
Nim : 10525027915
Fakultas/Jurusan : Agama Islam/Hukum Ekonomi Syariah
Alamat/Telp : Jln. Sultana alauddin 3
Judul Skripsi : "Analisis pengetahuan masyarakat terhadap minat masyarakat berasuransi syariah di kecamatan tamalate kota Makassar"

Setelah dengan seksama memeriksa dan menulis, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji seminar skripsi.


Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.


Makassar, 27 syawal 1440 H
1 Juli 2019 M

Disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II


Hurriah Ali Hasan, ST., ME., Ph.d
NIDN : 0927067001


Dra. St. Rajiah Rusydi, M. Pd. i
NIDN : 0912126001



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar
90223



PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul "Analisis Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Berasuransi Syariah Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar" telah diujikan pada hari Rabu, 27 Dzulhijjah 1440 H, bertepatan dengan tanggal 28 Agustus 2019 M, dihadapan penguji dan dinyatakan telah dapat diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Hukum Ekonomi Syariah pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Dewan Penguji,

Ketua : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E.,Pd.D (.....)

Sekretaris : Hasanuddin, S.E.Sy.,M.E (.....)

Anggota : Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A (.....)

Sitti Marhumi, S.E., M.M (.....)

Pembimbing I : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E.,Pd.D (.....)

Pembimbing II : Dra. ST.Rajiah, M.Pd.I (.....)

Disahkan Oleh :



Dekan FAI Unismuh Makassar

Drs. H. Mawardi Pewang, M.Pd.I

NBM : 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar
90223



BERITA ACARA MUNAQASYAH

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar telah mengadakan sidang Munaqasyah pada :

Hari/Tanggal : Rabu, 28 Agustus 2019 M / 27 Dzulhijjah 1440 H

Tempat : Kampus Universitas Muhammadiyah Makassar Jl. Sultan Alauddin No.259

MEMUTUSKAN

Bahwa Saudara,.

Nama : A.Irawanti Syarif

NIM : 105 250 279 15

Judul Skripsi : Analisis Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Berasuransi Syariah Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar

LULUS

Mengetahui

Ketua

Sekretaris


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM: 554612


Dra. Mustahidah U. M.Si

NIDN. 0917106101

Penguji : Hurriah Ali Hasan, S.T., M.E., Pd.D

Hasanuddin, S.E.Sy., M.E

Dr. M. Ilham Muchtar, Lc. M.A

Sitti Marhumi, S.E., M.M

(.....)

(.....)

(.....)

(.....)


Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M



Dekan,
Fakultas Agama Islam


Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM: 554612



FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

Kantor: Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung iqra' Lt. IV Telp. (0411)851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : A.Irawanti Syarif
NIM : 10525027915
Jurusan : HukumEkonomiSyariah
Fakultas : Agama Islam

Dengan ini menyatakan hal sebagai berikut :

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun).
2. Saya tidak melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam menyusun skripsi,
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1, 2, dan 3 saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 27 Dzulhijjah 1440 H
28 Agustus 2019 M

Yang Membuat Pernyataan,



A.Irawanti Syarif

NIP :10525027915

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LAMPIRAN PENGESAHAN	iv
BERITA ACARA MUNAQASYAH	vii
SURAT PERYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7

B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir.....	30
D. Hipotesis penelitian.....	31

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	32
B. Lokasi dan Objek Penelitian	32
C. Variabel penelitian.....	33
D. Defenisi Oprasional Variabel	33
E. Populasi dan Sampel	34
F. Instrumen Penelitian	35
G. Teknik Pengumpulan Data	36
H. Teknik Analisis Data	38

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden.....	43
B. Hasil penelitian.....	45
C. Analisis Data	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	76
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA77

DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....79

LAMPIRAN.....80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 : Penelitian terdahulu.....	28
Tabel 3.1 : Skala likert.....	36
Tabel 4.1 : Keadaan umur.....	43
Tabel 4.2 : Keadaan jenis kelamin.....	44
Tabel 4.3 : Berdasarkan pekerjaan.....	44
Tabel 4.4 : Mengetahui asuransi.....	45
Tabel 4.5 : Mengetahui jenis-jenis asuransi.....	46
Tabel 4.6 : Asuransi memberi manfaat.....	46
Tabel 4.7 : Asuransi syariah dapat dipercaya.....	47
Tabel 4.8 : Mengetahui produk-pruduk asuransi.....	47
Tabel 4.9 : Mencari informasi mengenai produk asuransi.....	48
Tabel 4.10 : Mengevaluasi berbagai alternatif	48
Tabel 4.11 : Dengan memiliki asuransi.....	49
Tabel 4.12 : Asuransi syariah dapat menanggulangi resiko.....	50
Tabel 4.13 : Asuransi syariah menggunakan prinsip.....	50
Tabel 4.14 : Asuransi syariah memiliki berbagai macam.....	51
Tabel 4.15 : Asuransi syariah menjalankan praktek.....	51
Tabel 4.16 : Asuransi syariah memiliki premi.....	52
Tabel 4.17 : Asuransi syariah menggunakan sistem.....	53
Tabel 4.18 : Memberikan solusi.....	53

Tabel 4.19 : Merasa puas dengan pelayanan.....	54
Tabel 4.20: Asuransi syariah merupakan kebutuhan di masa depan.....	54
Tabel 4.21: Menyadari sosialisasi yang dilakukan.....	55
Tabel 4.22: Mempersiapkan asuransi syariah.....	55
Tabel 4.23: Memberikan informasi.....	56
Tabel 4.24: Tertarik dengan asuransi.....	57
Tabel 4.25: Premi Kontribusi yang ringan.....	57
Tabel 4.26: Menggunakan asuransi syariah.....	58
Tabel 4.27: Pilihan terhadap asuransi.....	59
Tabel 4.28: Pelayanan yang ramah.....	59
Tabel 4.29: Pelayanan yang cepat.....	60
Tabel 4.30: Produk asuransi syariah.....	60
Tabel 4.31: Asuransi syariah mudah dimengerti.....	61
Tabel 4.32: Manfaat lebih yang diberikan.....	62
Tabel 4.32: Cara untuk mencapai impian.....	62
Tabel 4.33: Cara mengelola keuangan.....	63
Tabel 4.34: Yang memiliki asuransi syariah.....	63
Tabel 4.35: Cara mengalihkan resiko.....	64
Tabel 4.36: Menyisihkan 10% penghasilan.....	64
Tabel 4.37: Asuransi adalah tabungan jangka panjang.....	65
Tabel 4.38: Asuransi beberapa jenis.....	66
Tabel 4.39: Memiliki asuransi yang hidup.....	66
Tabel 4.40: Bekerja untuk Menjaga resiko.....	67
Tabel 4.41: Pentingnya asuransi pendidikan.....	67
Tabel 4.42: Mempunyai sistem Pelayanan.....	68

Tabel 4.43: Uji Validitas.....	69
Tabel 4.44: Uji realibilitas	70
Tabel 4.45: Uji regresi.....	73
Tabel 4.46: Uji T.....	74
Tabel 4.47: Uji Determinasi.....	75



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka pikir.....	30
Gambar 4.1 : Histogram dependent variabel minat.....	71
Gambar 4.2 : Observad dependent variabel minat.....	71
Gambar 4.3 : Heteroskedastisitas.....	72



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah rabbilalamin, puji dan syukur senantiasa teriring dalam hela nafas atas kehadiran Allah SWT serta salam dan shalawat tercurah kepada Kekasih Allah, Nabiullah Muhammad SAW, para sahabat dan keluarganya serta ummat yang senantiasa istiqomah di jalan-Nya.

Tiada jalan tanpa rintangan, tiada puncak tanpa tanjakan, tiada kesuksesan tanpa perjuangan. Dengan kesungguhan dan keyakinan untuk terus melangkah, akhirnya sampai dititik akhir penyelesaian skripsi ini. Namun, semua tak lepas dari uluran tangan berbagai pihak lewat dukungan, arahan, bimbingan, serta bantuan moril dan materil.

Maka melalui kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE., M.M selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Drs. H Mawardi Pewangi, M.Pd.I, selaku Dekan fakultas Agama Islam.
3. Bapak Dr.Ir. Muchlis Mappangaja, MP selaku Ketua Jurusan Hukum Ekonomi Syariah

4. Bapak Hasanuddin S.E, Sy., M.E selaku sekretaris Jurusan Hukum Ekonomi syariah.
5. Ibu Hurriah Ali Hasan, ST, M.E PhD dan ibu Dra. St Rajiah Rusydi M.Pd I selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/ibu para dosen Fakultas agama Islam Universitas muhammadiyah Makassar.
7. Kedua orang tua saya yang bernama A.syarifuddin dan Hj. A.Hasriati, yang senantiasa mendo'akan, memberi dukungan moril maupun materil selama menempuh pendidikan. Untukmu kedua sosok yang luar biasa dalam hidupku, terimalah persembahan kecilku dari pengorbanan besarmu, iringilah anakmu ini dengan do'a dalam setiap sujudmu;
8. Kakak saya satu-satunya Briptu Andi Ikbal Carif yang selalu memberikan supportnya kepada saya selama menempuh pendidikan.
9. Teman dan sahabat penulis yang selalu member dukungan dalam menyelesaikan skripsi ii.
10. Terakhir ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada mereka yang namanya tidak dapat penulis sebutkan satu persatu tetapi banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis senantiasa mengarpakan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutamabagi diri pribadi penulis. Amin

Makassar, 27 Syawal 1440 H

1 Juli 2019 M

Penulis

A. IRAWANTI SYARIF



ABSTRAK

A.Irawanti Syarif. 10525027915. 2019. Analisis Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Berasuransi Syariah Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Dibimbing oleh Hurriah Ali Hasan Dan ST Rajiah Rusydi

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui manfaat asuransi syariah, sebagai salah satu upaya untuk menangani risiko dalam kehidupan manusia. Namun belum banyak masyarakat yang berminat untuk berasuransi. Sebagai masyarakat untuk mengetahui penyebab rendahnya minat masyarakat dalam berasuransi karena penelitian ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat untuk mengetahui tingkat pengetahuan masyarakat berasuransi dan minat dalam mengambil asuransi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif yang dilaksanakan kota Makassar. Penelitian dilakukan kepada masyarakat di kecamatan Tamalate yang berlangsung mulai dari Mei sampai Juni 2019. Data diperoleh dari penyebaran kuisioner pada umumnya masyarakat untuk mengetahui tujuan dan manfaat asuransi dalam membantu mengurangi risiko masa depan. Dari analisis data menunjukkan bahwa masyarakat pada umumnya memilih asuransi syariah berdasarkan hasil olah data dengan menggunakan SPSS, diketahui bahwa tingkat pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat berasuransi.

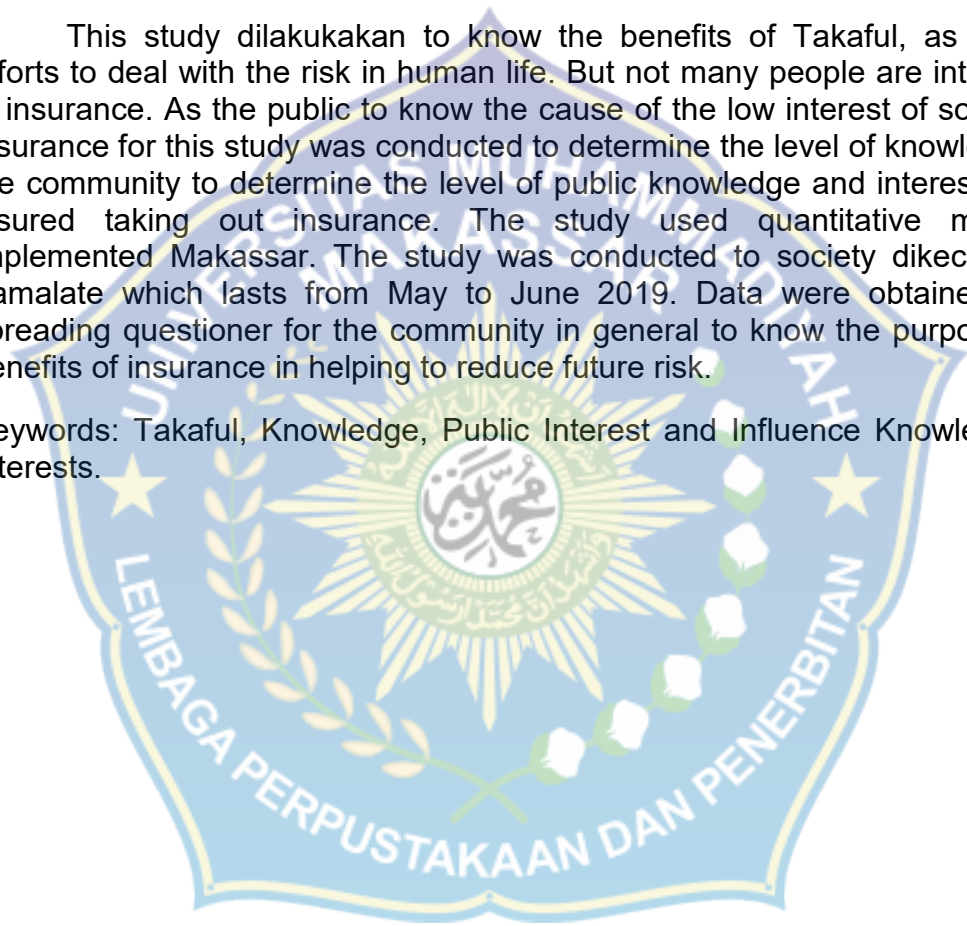
Kata kunci : Asuransi Syariah, Pengetahuan, Minat Masyarakat dan Pengaruh Pengetahuan terhadap Minat.

ABSTRACT

A.Irawanti Sharif. 10525027915. 2019. Analysis of Public Knowledge Against Sharia Insurance Interests In Sub Tamalate Makassar. Guided by Hurriah Ali Hasan Dan ST Rajiah Rusydi

This study dilakukan to know the benefits of Takaful, as part of efforts to deal with the risk in human life. But not many people are interested in insurance. As the public to know the cause of the low interest of society in insurance for this study was conducted to determine the level of knowledge of the community to determine the level of public knowledge and interest in the insured taking out insurance. The study used quantitative methods implemented Makassar. The study was conducted to society dikecamatan Tamalate which lasts from May to June 2019. Data were obtained from spreading questioner for the community in general to know the purpose and benefits of insurance in helping to reduce future risk.

Keywords: Takaful, Knowledge, Public Interest and Influence Knowledge of Interests.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Besarnya risiko terhadap berbagai situasi, telah mendorong masyarakat untuk menjauhkan risiko dalam menjalani kehidupan. Karena risiko bisa dialihkan kepada pihak ketiga atau ditanggung oleh mereka sendiri, pengalihan risiko kepada pihak ketiga salah satunya kepada perusahaan asuransi. setiap Masyarakat selalu dihadapkan pada peristiwa yang tidak terduga yang akan terjadi, yang dapat menimbulkan kerugian-kerugian baik bagi masyarakat maupun perusahaan. Sehingga banyak masyarakat ingin mengelak dari risiko dengan alasan selalu ingin aman dan hidup tentram.¹

Risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan kehidupan masyarakat, karena segala aktivitas pasti mengandung risiko dan kemungkinan terjadinya suatu kerugian yang tidak diduga dan yang tidak diinginkan. Jadi merupakan ketidakpastian atau kemungkinan terjadinya sesuatu yang apabila terjadi mengakibatkan kerugian.²

Masyarakat setiap waktu dihadapkan dengan sederet bahaya yang mengancam jiwa, harta, kehormatan, agama, dan tanah air.

¹ Abdullah Amin Asuransi Syariah, Keberdayaan dan Kelebihan ditengah Asuransi Kovensional (Jakarta IKPI 2006) , h.1

²SoeisnoDjojosoedarso, Prinsip-Prinsip Manajemen risiko dan Asuransi, Jakarta : Salemba empat, 2003, h. 24

Masyarakat juga dihadapkan dengan beragam risiko kecelakaan, mulai dari kecelakaan transportasi udara, kapal hingga angkutan udara dengan beragam jenisnya, ditambah bencana, kecelakaan kerja, kebakaran, perampokan, pencurian, sakit hingga kematian. Belum lagi ditambah dengan ancaman mental, seperti kegelisahan mental, globalisasi ekonomi.³

Usaha dan upaya masyarakat untuk menghindari risikonya dilakukan dengan cara melimpahkan kepada pihak lain, maka pilihan yang paling tepat terdapat pada insitusi yang bernama asuransi. Karena tingkat kesadaran masyarakat Indonesia dalam berasuransi masih tergolong sangat rendah jika dibandingkan dengan kesadaran berasuransi di negara lain. Penilaian ini terutama jika dilihat dari sudut pandang tingkat penetrasi industri untuk pasar nasabah individual. Hal ini menyebabkan perkembangan industri asuransi di Indonesia, khususnya asuransi syariah belum begitu signifikan. Sementara bahwa potensi pasar industri asuransi syariah untuk berkembang di Indonesia sangat besar, mengingat mayoritas penduduk Indonesia, (80%) beragama Islam.⁴

³ Husain Syahta, Asuransi dalam Prespektif Syariah, Jakarta : Sinar grafikaAfset, 2006.h. 53

⁴AlveniaKurniatha, Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berasuransi dan Peluangnya untuk memilih Asuransi Syariah, (teisis universitas Indonesia Ekonomi dan Keuangan Syariah, 2007)

Perkembangan asuransi syariah telah mengalami kemajuan yang sangat pesat dikarenakan oleh mayoritas penduduk di Indonesia didomisili oleh masyarakat muslim sehingga membuat permintaan akan asuransi syariah pun semakin tinggi pula, apalagi asuransi ini didasarkan pada prinsip syariah Islam. Sebuah keluarga yang hanya mengandalkan pemasukan dari keluarganya, tentu akan sangat terganggu kondisi keuangannya bila terjadi suatu musibah yang menimpanya. Anak dan istri yang ditinggalkan belum tentu dapat memenuhi sendiri kebutuhan hidupnya, asuransi menguntungkan kehidupan seseorang dengan kekayaan yang harus disisihkan untuk menutupi kerugian akibat kehilangan nyawa atau harta benda.⁵

Perusahaan asuransi muncul karena masyarakat pada umumnya adalah penghindar risiko. Banyaknya risiko yang tak terduga dialami semua orang. Risiko itu berupa sakit, kematian, kerugian, dan kerusakan barang untuk mengatasi hal tersebut setiap orang selayaknya mempersiapkan sesuatu agar kerugian di kala risiko terjadi diminimalkan. Ada beberapa jenis asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi yang ada di Indonesia, salah satunya asuransi jiwa. Asuransi jiwa merupakan salah satu hal yang harus diperlukan dalam menghadapi dinamika hidup yaitu kepastian, khususnya dalam

⁵ Sri Rejeki, Hartono, Hukum Asuransi dan perusahaan Asuransi, Sinar Grafika, (Jakarta 2008), h. 46

hal kepastian *financial* yang berupa kematian, cacat tetap total, atau sudah tidak produktif atas seseorang yang mengakibatkan hilangnya penghasilan, hal ini tentu membawa banyak aspek apabila risiko yang terdapat diri seorang tidak diasuransikan.

Pada dasarnya perusahaan asuransi dalam kegiatannya, secara terbuka mengadakan penawaran atau menawarkan suatu perlindungan atau proteksi serta harapan pada masa yang akan datang kepada individu atau kelompok-kelompok dalam masyarakat atau insitusi-insitusi lain, atas kemungkinan menderita kerugian lebih lanjut karena terjadinya suatu peristiwa yang tidak tertentu atau belum pasti. Disamping itu, perusahaan asuransi juga memberikan jaminan atas terpenuhinya pendapatan masyarakat, karena tempat di mana yang bersangkutan bekerja tetap terjamin kelangsungan kehidupannya. Kehadiran perusahaan asuransi dalam masyarakat itu jauh lebih bermanfaat bagi semua pihak dibandingkan dengan ketidakhadiran.⁶

Berdasarkan alasan tersebut, maka penelitian ini dilakukan dengan judul “Analisis Minat Masyarakat Terhadap Asuransi Syariah di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.”

⁶ Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah, Gema Unsuni (Jakarta,2004), h.32

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengetahuan masyarakat dalam memahami asuransi syariah?
2. Bagaimana minat masyarakat berasuransi syariah?
3. Apakah ada pengaruh pengetahuan tentang asuransi terhadap minat masyarakat dalam berasuransi?

C. Tujuan penelitian

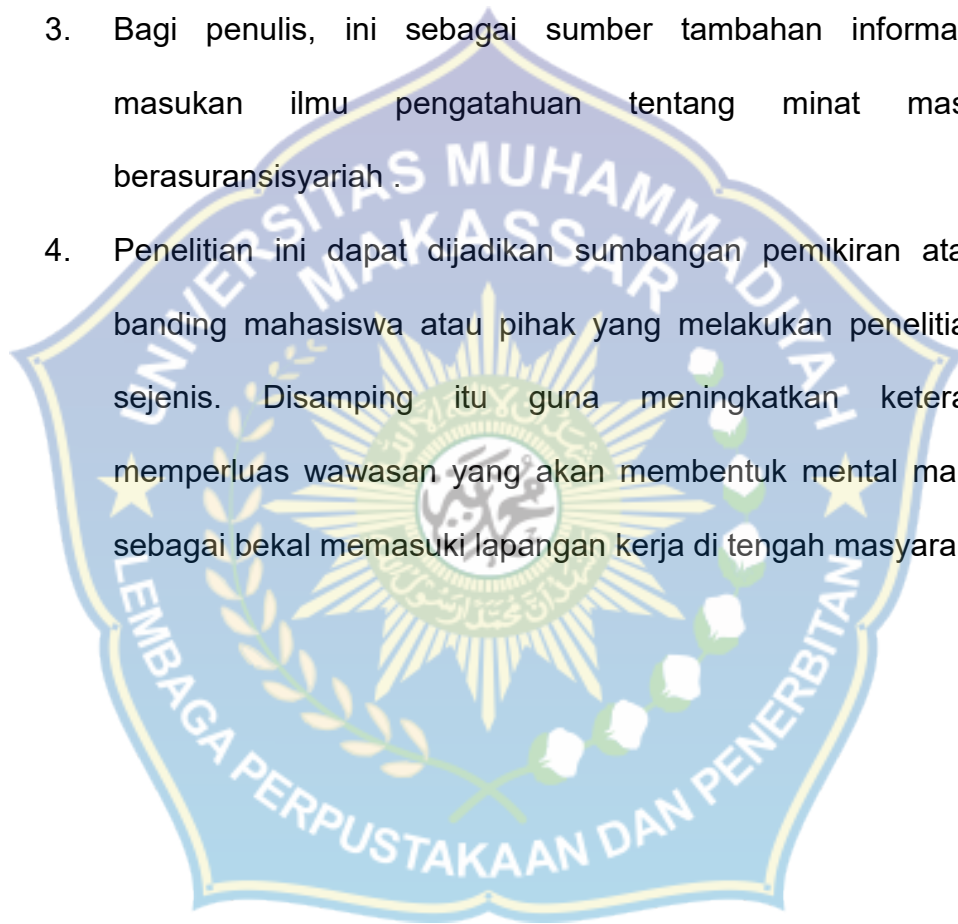
Penelitian ini bertujuan untuk menjawab sebagai isu tentang asuransi syariah serta apa saja yang mempengaruhi minat masyarakat dalam memilih asuransi berbasis syariah. Tujuan ingin dicapai penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengetahuan masyarakat dalam memahami asuransi syariah.
2. Untuk mengetahui minat masyarakat berasuransi syariah
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh pengetahuan tentang asuransi terhadap minat masyarakat dalam berasuransi syariah.

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, maka dapat disusun, manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, penelitian ini jadi wawasan baru dalam bidang minat pengansuransian syariah.
2. Bagi peneliti asuransi syariah, Hasil ini dapat bermanfaat untuk pengembangan produk Berasuransi.
3. Bagi penulis, ini sebagai sumber tambahan informasi atau masukan ilmu pengetahuan tentang minat masyarakat berasuransisyariah .
4. Penelitian ini dapat dijadikan sumbangan pemikiran atau studi banding mahasiswa atau pihak yang melakukan penelitian yang sejenis. Disamping itu guna meningkatkan keterampilan, memperluas wawasan yang akan membentuk mental mahasiswa sebagai bekal memasuki lapangan kerja di tengah masyarakat.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Asuransi Syariah

Kata asuransi berasal dari bahasa Belanda, *assurantie*, yang artinya pertanggungan. Dalam kitab undang-undang hukum perniagaan pasal 246 menjelaskan bahwa, asuransi atau pertanggungan adalah suatu perjanjian, dengan mana seorang penanggung mengikatkan diri kepada seorang tertanggung, dengan menerima suatu premi untuk memberikan penggantian kepadanya karena suatu kerugian, kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang diharapkan, yang mungkin akan dideritanya karena suatu peristiwa yang tidak pasti.

Menurut fatwa No.21/DSN-MUI/X/2001 tentang pedoman umum Asuransi syariah, pengertian Asuransi Syariah adalah usaha saling melindungi dan tolong menolong di antara sejumlah orang atau pihak melalui investasi dalam bentuk asset dan atau *tabarru'* yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan syariah.

Sedangkan menurut undang-undang no 2 tahun 1992 tentang usaha perasuransian, asuransi memberikan tanggung jawab hukum

kepada pihak ketiga yang mungkin akan diderita oleh tertanggung, yang timbul dari suatu peristiwa yang tidak pasti, atau untuk memberikan suatu pembayaran yang didasarkan atas meninggal atau hidupnya seseorang yang diasuransikan.⁷

Perusahaan asuransi merupakan perusahaan non bank yang mempunyai peranan yang tidak jauh berbeda dari bank yaitu bergerak dalam bidang layanan jasa yang diberikan kepada masyarakat dalam mengatasi risiko yang akan terjadi di masa yang akan datang. Di Indonesia kini telah banyak lembaga-lembaga nonbank khususnya syariah yang ada, akan tetapi meskipun lembaga-lembaga keuangan syariah mulai menyebar di berbagai pelosok tanah air banyak masyarakat yang belum mengenal produk-produk asuransi syariah, keberhasilan sistem dalam asuransi syariah hingga sekarang ini karena dukungan oleh kualitas dan pelayanan yang diberikan oleh perusahaan tersebut.

Perusahaan asuransi mengeluarkan produk berbasis syariah ini sangat berbeda dengan asuransi yang berbasis konvensional karena di samping sisi syariah seperti tidak ada adanya riba dalam investasi. Berdasarkan beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum asuransi syariah dapat diartikan sebagai asuransi

⁷Hasyim Ali, Pengantar Asuransi, (Jakarta: Bumi Akasara, 1993). H.45

yang prinsip oprasionalnya didasarkan pada syariat Islam dengan mengacu pada al-Qur'an dan as-Sunnah.⁸

Sebagaimana prinsip dasar asuransi syariah yang bersifat yang saling melindungi dan tolong menolong yang disebut dengan *ta'awun*, yaitu prinsip hidup saling melindungi dan saling menolong dengan unsur saling menanggung resiko diantara peserta asuransi, di mana setiap peserta menjadi penanggung peserta yang lainnya. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an pada surah Al-Maidah ayat 2.

يَتَأَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحْلُوا شَعِيرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ وَلَا
الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا وَإِذَا حَلَلْتُمْ
فَأَصْطَادُوا وَلَا تَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن
تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ ۗ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا
اللَّهَ ۗ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۝

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi'ar-syi'ar Allah[389], dan jangan melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang-binatang qalaa-id, dan jangan (pula) mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari kurnia dan keredhaan dari Tuhannya dan apabila kamu telah menyelesaikan

⁸Gemala Dewi, Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia,(Jakarta : Kencana, 2004. H.63

ibadah haji, Maka bolehlah berburu. dan janganlah sekali-kali kebencian(mu) kepada sesuatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidil haram, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka). dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya.⁹

Ayat ini memuat perintah tolong-menolong antara sesama manusia. Dalam bisnis asuransi, nilai ini terlihat dalam praktik kerelaan anggota (nasabah) perusahaan asuransi tersebut untuk menyisihkan dananya agar digunakan sebagai dana social (*tabarru*).

Hadist tentang Asuransi :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : إِتَتْ إِمْرَأَتَانِ مِنْ هُرَيْلٍ
فَرَمَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى بِحَجَرٍ فَفَتَنَتْهَا وَمَا فِي بَطْنِهَا فَاخْتَصَمُوا إِلَى
النَّبِيِّ

Artinya :

“Diriwayatkan dari Abū Hurayrah ra, dia berkata: Berselisih dua orang wanita dari suku Huzail, kemudian salah satu wanita tersebut melempar batu ke wanita yang lain sehingga mengakibatkan kematian wanita tersebut beserta janin yang dikandungnya. Maka ahli waris dari wanita yang meninggal tersebut mengadukan peristiwa tersebut kepada nabi Muhammad saw., maka Rasulullah saw., memutuskan ganti rugi dari pembunuhan dari janin tersebut dengan pembebasan seorang budak laki-laki atau perempuan, dan memutuskan ganti rugi

⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemhanya.h. 142

kematian wanita tersebut dengan uang darah (diyat) yang dibayarkan oleh 'āqilah-nya (kerabat dari orang tua laki-laki)." (HR. Bukhārī).¹⁰

a. Jenis-Jenis Asuransi

1) Asuransi Kesehatan

Asuransi kesehatan merupakan produk asuransi yang menangani masalah kesehatan tertanggung karena suatu penyakit serta menanggung biaya proses perawatan. Umumnya, penyebab sakit tertanggung yang biayanya dapat ditanggung oleh perusahaan asuransi adalah cacat, sakit, hingga kematian karena kecelakaan. Asuransi kesehatan juga dikenal bisa dibeli untuk kepentingan tertanggung saja atau kepentingan orang ketiga. Perusahaan asuransi kesehatan swasta antara lain adalah Prudential AIA, Manulife, Cigna, menjadi sebagian dari jajaran nama besar yang menyediakan berbagai macam produk asuransi sesuai dengan kebutuhan masyarakat Indonesia dan sudah tersebar luas di seluruh dunia. Sementara pemerintah Indonesia, menyediakan asuransi kesehatan yaitu BPJS.

2) Asuransi jiwa

Ada banyak asuransi yang membuat masyarakat kadang bingung memilihnya. Jenis asuransi satu ini dikenal memberikan keuntungan financial pada tertanggung atas kematiannya yaitu

¹⁰ Hr. Bukhari, dalam *wirdiyaningsih, bank dan Asuransi islam di Indonesia*, Jakarta : Kencana 2005, hlm. 225

asuransi jiwa. Sistem pembayaran untuk jenis asuransi jiwa pun bermacam-macam, ada perusahaan asuransi yang menyediakan pembayaran setelah kematian dengan yang lainnya bisa memungkinkan tertanggung untuk mengklaim dana sebelum kematiannya. Asuransi jiwa dapat dibeli untuk kepentingan orang ketiga. Bahkan asuransi jiwa juga dapat dibeli untuk kepentingan orang lain sebagai ilustrasinya, seorang suami biasa membeli asuransi jiwa yang akan memberikan manfaat kedepannya setelah kematian sang istri. Orang tua juga dapat mengasuransikan diri terhadap kematian sang anak.

3) Asuransi Kendaraan

Selain jenis-jenis asuransi yang menanggung kesehatan prorangan maupun yang berhubungan dengan jiwa, asuransi yang melindungi kendaraan pun juga hadir. Asuransi kendaraan paling populer di Indonesia adalah jenis asuransi mobil yang fokus terhadap tanggungan kepada masyarakat atau terhadap kerusakan masyarakat yang disebabkan oleh si tertanggung. Asuransi juga biasa untuk membayar kehilangan atau kerusakan kendaraan bermotor tertanggung. Asuransi kendaraan merupakan salah satu produk asuransi umum. Jenis asuransi satu ini sempat menjadi *booming* ketika terjadi kerusuhan Mei 1998 karena peristiwa tersebut

membuat minat masyarakat terhadap kepemilikan proteksi untuk kendaraan pribadi meningkat secara drastik.

4) Asuransi pendidikan

Jenis asuransi yang satu ini akan membantu kamu akan mengatasi. Asuransi pendidikan merupakan alternatif terbaik dan solusi menjamin kehidupan yang lebih baik terutama pada aset pendidikan anak. Biaya premi yang harus dibayarkan tertanggung kepada perusahaan asuransi berbeda-beda sesuai dengan tingkat pendidikan yang ingin didapatkan nantinya. Memahami pentingnya penggunaan asuransi pendidikan untuk anak-anak kini menjadi sesuatu yang menjadi perhatian para orang tua. Tingginya biaya pendidikan dan kondisi lain yang memperburuk ekonomi seperti melemahnya mata uang rupiah terhadap Dollar Amerika berpengaruh pada biaya pendidikan anak nantinya. Menyadari bahwa hal ini jelas akan memberatkan orang tua sekarang memilih untuk mempunyai asuransi pendidikan.

5) Asuransi berpergian

Jenis-jenis asuransi yang beragam memunculkan juga macam perlindungan bagi para tereveler. Secara keseluruhan, fungsi asuransi perjalanan tak jauh beda dengan fungsi asuransi bisa sebagai salah satu bentuk proteksi kepada nasabah dengan jangka waktu pendek yaitu selama pembeli premi melakukan perjanjian

hingga kembali pulang. Manfaat dan perlindungan yang akan didapat dari memiliki asuransi perjalanan antara lain mendapat proteksi dan penanggungan biaya untuk kecelakaan yang menimpa pembeli premi, santunan kecelakaan pribadi, tanggungan biaya pengobatan darurat, pemulangan jenazah, Evakuasi medis, proteksi terhadap barang-barang bawaan yang memiliki resiko.

6) Asuransi Bisnis

Selain jenis-jenis asuransi yang melibatkan perlindungan perorangan, asuransi yang melindungi bisnis juga diperlukan. Asuransi bisnis merupakan layanan proteksi terhadap kerusakan, kehilangan, maupun kerugian dalam jumlah besar yang mungkin terjadi pada bisnis seseorang. Asuransi ini memberikan pengertian dari kerusakan yang diakibatkan oleh kebakaran, ledakan, gempa bumi, petir, tabrakan hingga kerusakan. Perusahaan asuransi biasanya menawarkan berbagai macam manfaat dari asuransi bisnis seperti perlindungan terhadap karyawan sebagai aset bisnis, perlindungan investasi dan bisnis, asuransi jiwa, menyeluruh untuk seluruh karyawan, hingga paket perlindungan asuransi kesehatan bagi karyawan.¹¹

¹¹Gemala Dewi, Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Perasuransia Syariah di Indonesia, (Jakarta : kencana, 2004), 138-139

Surat Al-baqarah(2) : 185

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ

Terjemahnya:

Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu.¹²

b. Sistem asuransi

Sistem asuransi adalah sebuah sistem yang dibentuk untuk menimalisirkan sebuah resiko berupa kehilangan atau kerugian yang terjadi pada seseorang kemudian resiko tersebut dipindahkan atau disalurkan ke badan usaha lain untuk menanggungnya. Oleh karena itu, asuransi juga disebut atau dikaitkan dengan suatu jalan alternatif untuk memindahkan sebuah resiko pada orang atau pihak lain sehingga mereka akan mendapatkan akibat yang kecil.

Dalam dunia asuransi ada juga istilah yang bernama sistem informasi asuransi, sistem itu dibentuk untuk merendahkan atau mengurangi kehilangan dengan financial dengan menyalurkan kepada pihak lain. Sistem-sistem dalam perusahaan asuransi di pengaruhi oleh beberapa faktor seperti peningkatan kompleksitas dalam sebuah tugas manajemen. Peningkatan kemampuan karyawan dalam menggunakan computer dan juga perkembangan

¹² Departemen Agama RI Al-Qur'an dan terjemahnya, h.185

teknologi untuk menunjang terbentuknya sebuah sistem yang utuh dan solid.¹³

Selain faktor-faktor yang mempengaruhi terhadap sistem informasi asuransi. Sistem asuransi di Indonesia juga terbagi dalam empat kategori umum diantaranya:

- a) Kegiatan pemrosesan yang meliputi seluruh kegiatan administrasinya dalam pembentukan dalam sebuah polis dan juga memberikan jasa para agen asuransi seperti pembuatan pelatihan dan juga memberikan pelayanan kepada pemegang polis.
- b) Distribusi yang meliputi pelayanan dan juga pemberian jasa pada para agen asuransi seperti pembuatan atau pelatihan yang meliputi jenis produk, pembuatan tarif premi, dan juga pembuatan rating asuransi.
- c) Dokumentasi yang meliputi dokumentasi kegiatan investasi, suratmenyurat, pelaporan, serta pembuatan sertifikat yang dilakukan oleh perusahaan.
- d) Infrastruktur yang meliputi pelayanan organisasi dalam pengambilan keputusan bisnis oleh perusahaan.¹⁴

¹³Radika Purba, Memahami Asuransi di Indonesia, (Jakarta : PPM,1992), h.40

¹⁴ Muhammad Syakir Sula, Asuransi Syariah Konsep dan Sistem Oprasional, (Jakarta: Gip, 2004)

c. Akad

Akad perjanjian merupakan salah satu perbedaan yang mendasar antar asuransi syariah dengan asuransi konvensional. Akad dalam transaksi merupakan suatu hal yang utama, sehingga suatu transaksi dilakukan tanpa didasari dengan akad yang jelas maka transaksi tersebut dapat dianggap meragukan atau berbahaya. Akad haruslah disusun dengan dasar niat untuk mencari ridha Allah swt. Meskipun hal tersebut dalam kaitannya dengan transaksi ekonomi.

Akad yang bertujuan untuk saling tolong menolong demi mengharap ridha dan pahala dari Allah swt. Dikenal dengan nama akad *tabarru'*. Pada akad ini bersifat tidak mencari keuntungan, melainkan berorientasi kepada manfaat, yaitu ridha dan pahala dari Allah. Secara bahasa *tabarru'* berarti bersedekah atau berderma. Sedangkan dalam artian yang lebih luas, *tabarru'* adalah melakukan kebaikan tanpa persyaratan. Kemudian secara istilah, *tabarru'* adalah mengerahkan segala upaya untuk memberikan harta atau manfaat kepada orang lain, baik secara langsung maupun masa yang akan datang tanpa adanya kompensasi dengan tujuan kebaikan dan perbuatan ihsan.

a) Akad bersifat *tabarru'*, sehingga tidak mengenal premi melainkan infaq atau sumbangan (hibah), sumbangan yang tidak boleh ditarik kembali. Jika tidak *tabarru'*, maka andil yang dibayarkan akan

berupa tabungan yang akan diterima jika terjadi peristiwa, atau akan diambil jika akad berhenti sesuai dengan kesepakatan, keuntungan hasil mudharabah bukan riba.

b) Akad asuransi bukan akad *mulzim* (perjanjian yang wajib dilaksanakan) bagi kedua belah pihak, karena pihak anggota ketika memberikan sumbangan tidak bertujuan untuk mendapatkan imbalan, dan kalau ada imbalan, sesungguhnya imbalan tersebut didapatkan izin yang diberikan oleh jama'ah (seluruh peserta asuransi atau pengurus yang ditunjukan bersama).

c) Akad asuransi syariah bersih dari *gharar* dan *riba* sebab perusahaan asuransi diharamkan berinvestasi dengan cara konvensional yang ribawi. Hanya boleh menggunakan sistem syariah, yaitu bagi hasil, selain itu jenis usahanya pun harus dipilih yang halal, tidak boleh misalnya untuk pabrik minuman keras, rokok, usaha hiburan maksiat dan sebagainya.¹⁵

Surat al-Hasyr (59): 18

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ ۖ وَاتَّقُوا

اللَّهِ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

¹⁵Dedilskandar, Akad-Akad dalam Asuransi Syariah, Ekonomi Sejarah, (Jakarta : September 2016). h. 30

Terjemahnya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.¹⁶

c. Prinsip – prinsip Asuransi Syariah

Prinsip utama dalam asuransi syariah adalah *ta'awunu 'ala albirr waaltaqwa* (tolong menolonglah kamu sekalian dalam kebaikan dan takwa) dan *al-ta'min* (rasa aman).¹⁷ Prinsip ini menjadikan para anggota atau peserta asuransi sebagai sebuah keluarga besar yang satu dengan lainnya saling menjamin dan menanggung risiko. Hal ini disebabkan transaksi yang dibuat dalam asuransi syariah adalah akad *takafuli* (saling menanggung), bukan akad *tabaduli* (saling menukar) yang selama ini digunakan oleh asuransi konvensional, yaitu pertukaran pembayaran premi dengan uang pertanggungan. Prinsip dasar asuransi syariah yaitu:¹⁸

1) Tauhid

Prinsip tauhid adalah dasar utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syariat Islam. Setiap bangunan dan aktivitas kehidupan manusia harus didasarkan pada nilai-nilai

¹⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya, h. 799

¹⁷ H.A. Dzajuli dan YadiJazwari, Lembaga-Lembaga perekonomian Umat (sebuah pengenalan), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h. 131

¹⁸ H.A.Dzajuli dan Yadi Jazwari, Lembaga-Lembaga perekonomian Umat (sebuah Pengenalan), Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), h.131

tauhid. Artinya bahwa dalam setiap gerak langkah serta bangunan hukum harus mencerminkan nilai-nilai ketuhanan.

2) Keadilan

Prinsip kedua dalam beransuransi adalah terpenuhinya nilai-nilai keadilan antara pihak-pihak yang terikat dengan akad asuransi. Keadilan dalam hal ini dipahami sebagai upaya dalam menempatkan hak dan kewajiban antara nasabah dan perusahaan asuransi.

3) Tolong menolong

Prinsip dasar yang lain dalam melaksanakan kegiatan berasuransi harus didasari dengan semangat tolong-menolong (*ta'awun*) antara anggota. Seseorang yang masuk asuransi, sejak awal harus mempunyai niat dan motivasi untuk membantudan meringankan beban temannya yang pada suatu ketika mendapatkan musibah atau kerugian.

4) Kerja sama

Prinsip kerja sama merupakan prinsip universal yang selalu ada dalam literatur ekonomi Islam. Manusia sebagai makhluk yang mendapatkan mandat dari Khaliq-nya untuk mewujudkan perdamaian dan kemakmuran di muka bumi mempunyai dua wajah yang tidak dapat dipisahkan satu sama

lainnya, yaitu sebagai makhluk individu dan sebagai makhluk sosial.

5) Amanah

Prinsip amanah dalam organisasi perusahaan dapat terwujud dalam nilai-nilai akuntabilitas (pertanggungjawaban) perusahaan melalui penyajian laporan keuangan tiap periode. Dalam hal ini perusahaan asuransi harus memberi kesempatan yang besar bagi nasabah untuk mengakses laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan yang dikeluarkan oleh perusahaan asuransi harus mencerminkan nilai-nilai kebenaran dan keadilan dalam bermuamalah dan melalui auditor publik.

6) Kerelaan

Dalam bisnis asuransi, kerelaan dapat diterapkan pada setiap anggota (nasabah) asuransi agar mempunyai motivasi dari awal untuk merelakan sejumlah dana (premi) yang disetorkan ke perusahaan asuransi, yang difungsikan sebagai dana sosial. Dana sosial memang betul-betul digunakan untuk tujuan membantu anggota (nasabah) asuransi yang lain jika mengalami bencana kerugian.

7) Larangan riba

Ada beberapa bagian dalam al-Qur'an yang melarang pengayaan diri dengan cara yang tidak dibenarkan. Islam menghalalkan perniagaan dan melarang riba.

8) Larangan maisir

Unsur maisir (judi) artinya adalah salah satu pihak yang untung namun dilihat pihak justru mengalami kerugian. Hal ini tampak jelas apalagi pemegang polis dengan sebab tertentu membatalkan kontraknya, biasanya tahun ketiga maka bersangkutan tidak akan menerima kembali uang telah dibayarkan kecuali sebagian kecil saja. Juga adanya unsur keuntungan yang dipengaruhi oleh pengalaman dimana untung rugi terjadi sebagai hasil ketetapan.

9) Larangan *gharar* (ketidakpastian)

Ghara dalam pengertian bahasa adalah penipuan, suatu tindakan yang didalamnya diperkirakan tidak ada unsur kerelaan.¹⁹

¹⁹Muhaimin iqbal, Asuransi umum Syariah dalam praktik (upaya menghilangkan gharar, maisir, dan ribah), Jakarta : Gema Insani, 2006, h. 2

d. Kebutuhan masyarakat

Kebutuhan masyarakat akan asuransi, terutama asuransi jiwa. Produk asuransi jiwa akan memberikan santunan kematian pada saat tertanggung meninggal dunia. Santunan kematian ini dapat diberikan secara sekaligus atau secara bertahap, misalnya setiap bulan selama sepuluh tahun. Dibandingkan dengan produk asuransi jiwa lain, maka asuransi jiwa berjangka memiliki keunggulan utama yakni menyediakan uang pertanggungan yang relatif besar dengan biaya premi yang paling rendah. Secara umum, kebutuhan yang dapat dipenuhi oleh produk-produk asuransi jiwa dapat dibagi menjadi kebutuhan perorangan dan kebutuhan bisnis.²⁰

Setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda, kebutuhan atas asuransi jiwa umumnya terdiri dari biaya rumah sakit dan penguburan, pengembalian utang, tunjangan keluarga, yaitu :

- a) Biaya rumah sakit dan penguburan

Selain kecelakaan, meninggal dunia juga bisa disebabkan karena sakit. Lamanya sakit juga bervariasi, bisa satu hari, satu minggu, atau bahkan bisa berbulan-bulan baru

²⁰Mulyadi Nitisusastro, Asuransi dan Usaha Perasuransian di Indonesia, Alfabeta, Bandung, 2013, h. 5

meninggal dunia. Biaya perawatan pun bisa jadi sangat besar terutama jika sakit dalam jangka waktu yang lama. Ketika meninggal pun manusia masih membutuhkan biaya seperti biaya kremasi atau biaya pemakaman. Biaya yang dikeluarkan bisa sangat besar, sehingga keluarga yang ditinggalkan terpaksa meminjam uang untuk menutupi biaya tersebut, adanya santunan kematian sangat membantu pembiayaan perawatan rumah sakit maupun proses penguburan. Bahkan jika masih ada sisa dana, dapat dipergunakan untuk biaya hidup keluarga yang ditinggalkan.

b) Pengembalian utang

Orang yang meninggal dunia mungkin saja mempunyai utang kepada orang lain atau bank. Utang tersebut harus dibayar oleh keluarganya. Santunan kematian dapat digunakan untuk pembayaran utang.

c) Tunjangan keluarga

Santunan kematian dapat dipergunakan untuk mempertahankan kualitas hidup keluarga yang ditinggalkan oleh pencari nafkah. Sumber penghasilan keluarga yang mendadak berhenti untuk sementara dapat digantikan oleh santunan kematian. Keluarga segera menyesuaikan diri dengan kualitas hidup yang mungkin lebih rendah dan berupaya untuk

mendapatkan penghasilan pengganti akibat meninggalnya pencari nafkah utama.

2. Minat masyarakat

Minat adalah dasar pemilihan sesuatu dari selera pada setiap orang, dan minat setiap orang tidak selalu sama. Definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan-kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.²¹

Tentu bagi masyarakat perlu cermat untuk menentukan perusahaan asuransi syariah mana yang akan menjadi mitra. Agar tidak salah memilih asuransi syariah yaitu :

a) Mengetahui kebutuhan

Calon nasabah asuransi harus mengetahui produk apa yang menjadi kebutuhan. Asuransi syariah dapat berupa Asuransi Jiwa, Asuransi Kesehatan, Asuransi Kecelakaan, Asuransi Pendidikan atau asuransi berbalut investasi (*unit linked*). Kumpulkan informasi yang cukup sebelum memutuskan.

²¹BuchariAluna, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran jasa, (bandung : Alvabeta, 2016), h. 199

b) Memilih perusahaan pengelola asuransi syariah

Asuransi adalah kemitraan jangka panjang. Ketahui seberapa lama perusahaan tersebut telah menjalankan bisnis asuransi syariah. Namun selain umur siapa pemilik perusahaan dan track recordnya patut menjadi catatan karena banyak asuransi syariah yang baru berdiri.

c) Dewan Pengawasan Syariah (DPS)

Semua lembaga keuangan syariah termasuk asuransi syariah mempunyai Dewan Pengawas Syariah (DPS). Keberadaan DPS akan menjamin bahwa semua produk asuransi dikelola dengan cara-cara yang dihalalkan secara syariah.

d) Kejelasan akad asuransi

Isi perjanjian memegang peranan penting menyangkut status premi polis asuransi. Bila akadnya asuransi syariah, tidak ada istilah dana hangus untuk asuransi jiwa, sehingga apabila nasabah karena sesuatu hal tidak memperpanjang preminya, maka seharusnya dana premi yang sudah disetor sebelumnya masih ada, walaupun jumlahnya tidak 100% lagi. Ini karena dana yang disetor nasabah telah dikurangi biaya-biaya administrasi saat mengurus polis asuransi.

e) Pelajari ilustrasi yang diberikan

Ilustrasi asuransi menggambarkan perkiraan berapa dana yang akan diperoleh calon nasabah untuk masa akhir periode perjanjian.

f) Sesuaikan asuransi dengan manfaatnya

Sebelum memilih program asuransi, baca dahulu manfaat dan fitur program asuransi yang hendak kita beli.

g) Tarif premi

Tarif premi yang kompetitif dalam arti bukan murahan, bisa dijadikan patokan dalam memilih perusahaan asuransi yang akan kita pilih.

h) Memilih agen penjual

Pilihlah agen penjual asuransi yang Anda percayai bisa memberikan penjelasan produk secara benar dan lengkap. Agen penjual yang profesional memiliki nomor keanggotaan AAJI (Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia). mereka telah melalui tahapan ujian sebagai agen profesional dan terdaftar secara resmi.²²

B. Penelitian terdahulu

Penelitian terdahulu ini menjadi salah satu acuan penulis dalam melakukan penelitian sehingga penulis dapat memperkaya teori yang digunakan dalam mengkaji penelitian yang dilakukan. Dari

²²Agus sumanto, dkk, solusi berasuransi lebih, h. 74

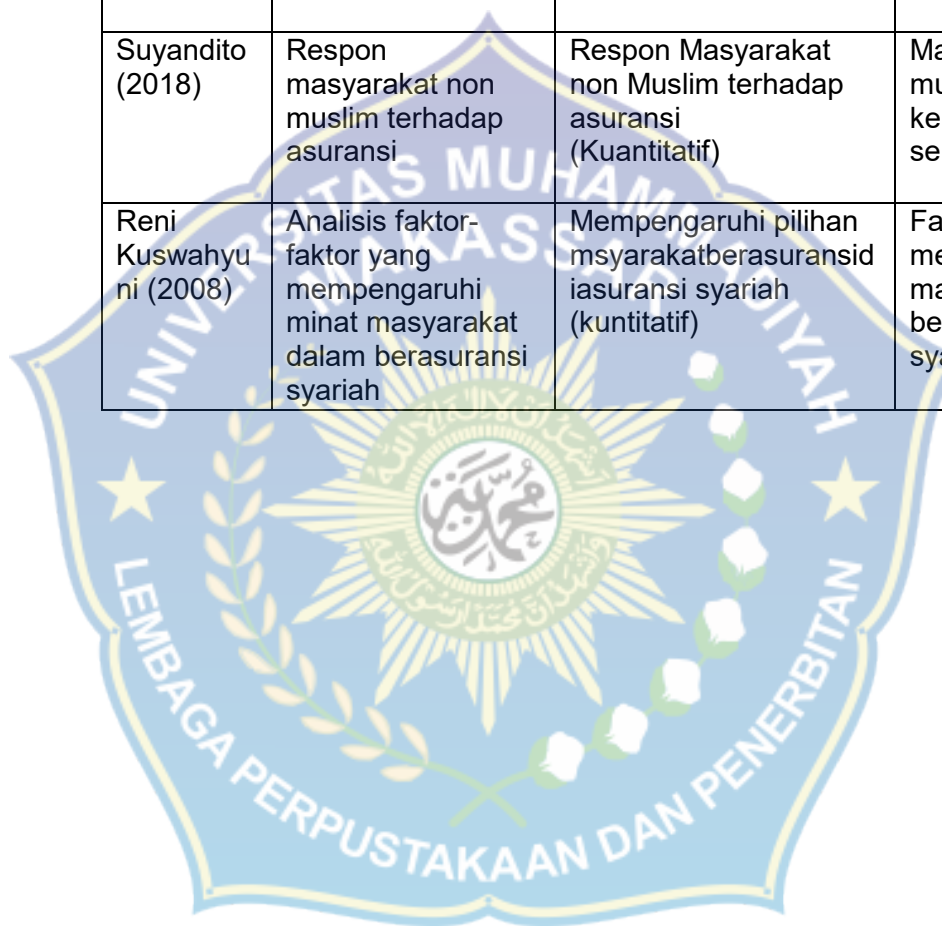
penelitian terdahulu, penulis tidak menemukan penelitian dengan judul yang betul-betul seperti judul peneliti penulis tentang “Analisis Penegetahuan Masyarakat Terhadap Minat Berasuransi Syariah Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.” Namun penulis mengangkat beberapa penelitian sebagai referensi dalam memperkaya bahan kajian pada penelitian penulis.

Berikut merupakan penelitian terdahul berupa beberapa jurnal terkait dengan penelitian yang dilakukan penulis.

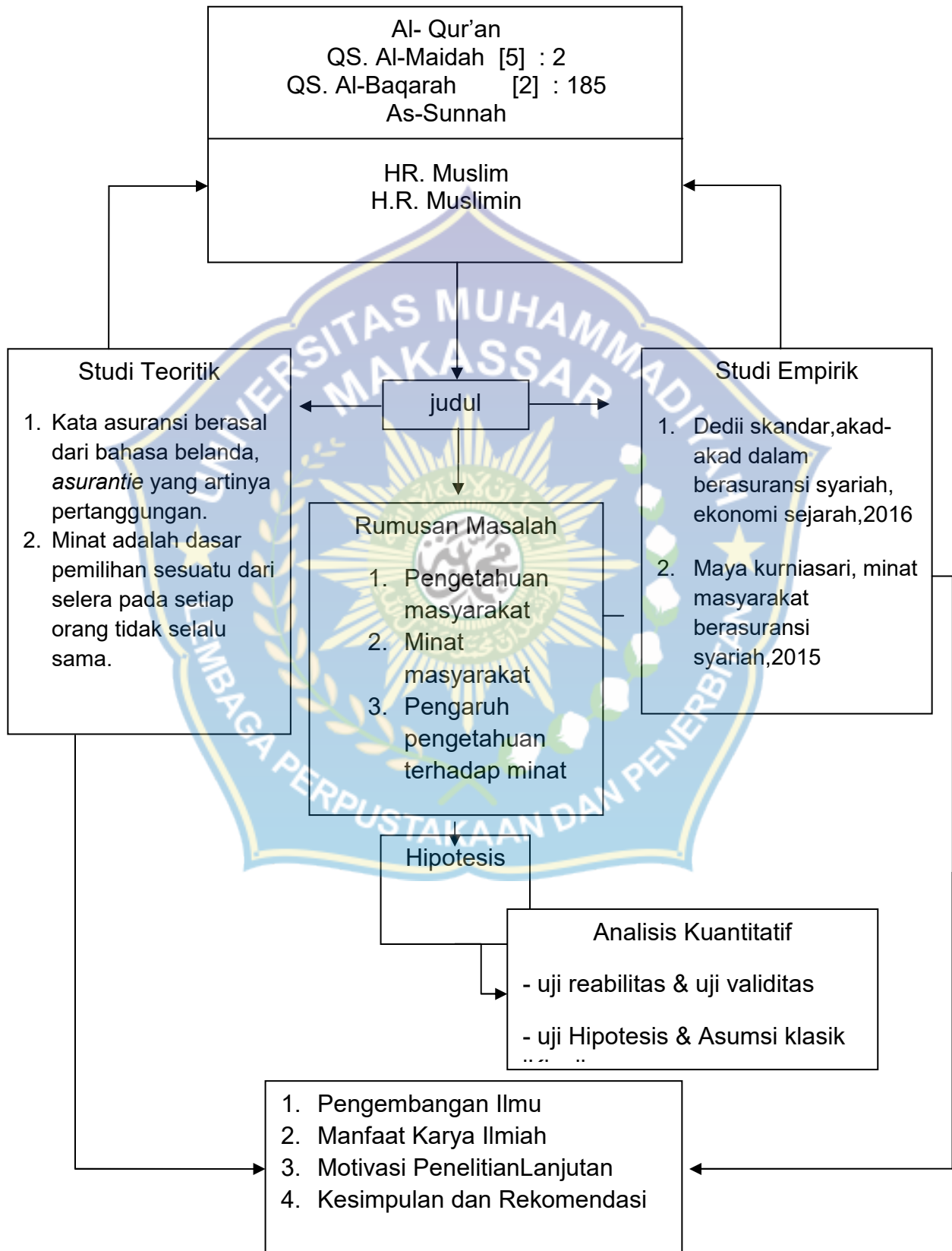
Tabel. 1.3 penelitian terdahulu

Nama Penulis tahun	Judul Penelitian	Metode	Hasil penelitian
DediYulianti (2011)	Strategi Asuransi dalam menumbhka minat masyarakat pada asuransi jiwa	Menumbuhkan strategi minat masyarakat (Kualitatif)	Perusahaan dapat mengembangkan strategi yang bisa diukur sumbangannya terhadap pencapaian Tujuanmemalalui sebab akibat.
Sri Hermawati (2013)	Pengaruh gender,tingkat pendidikan dan usia terhadap kesadaran berasuransi pada masyarakat Indonesia	Pengaruh gender pemahaman akan berasuransi jiwa (Kuantitatif)	Tidak terdapat perbedaan pengaturan dan pemahaman akan asuransi jiwa berbagai usia responden
SerlieZlittik(2007)	Faktor yang berhubungan dengan kepemilikan asuransi pada masyarakat	Berhubungan dengan kepemilikabersuransi (Kualitatif)	Faktor yang berhubungan dengan kepemilikan beraasuransi

Maya Kurniasari (2015)	Minat masyarakat berasuransi syariah di asuransi prudential	Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berasuransi (Kuantitatif)	Faktor yang mempengaruhi minat masyarakat berasuransi.
Suyandito (2018)	Respon masyarakat non muslim terhadap asuransi	Respon Masyarakat non Muslim terhadap asuransi (Kuantitatif)	Masyarakat non muslim di wilayah kelurahan cinere sebanyak 39 orang.
Reni Kuswahyuni (2008)	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat masyarakat dalam berasuransi syariah	Mempengaruhi pilihan masyarakat berasuransi syariah (kuantitatif)	Faktor yang mempengaruhi pilihan masyarakat berasuransi syariah



C. Kerangka pikir



D. Hipotesis penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara rumusan masalah penelitian dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini berkaitan dengan ada atau tidaknya pengaruh antara variabel X dan variabel Y, dimana variabel (H_0) yaitu suatu hipotesis tentang tidak adanya hubungan, umumnya diformalisakan untuk ditolak, sedangkan hipotesis alternatif (H_a) merupakan hipotesis yang diajukan peneliti dalam penelitian ini, masing-masing hipotesis tersebut dijabarkan sebagai berikut:

H_1 : diduga pengetahuan masyarakat berpengaruh terhadap minat berasuransi syariah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang analisisnya lebih fokus pada data inferensial yang diolah dengan menggunakan metode statistika dengan melakukan uji frekuensi.²³

Jadi, sesuai dengan judul yang diangkat penulis yaitu, “Analisis Minat Masyarakat terhadap Asuransi Syariah di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.” Maka penelitian ini dikatakan dengan pendekatan kuantitatif

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Dalam Penelitian ini, di Kecamatan Tamalate Kota Makassar Sulawesi Selatan dipilih dalam penelitian ini karena diketahui dari BPS (2017), jumlah penduduk sebanyak 194.493 jiwa. Dari 194 ribu penduduk Kecamatan Tamalate, sekitar 64.500 adalah usia, dewasa berdasarkan data BPS (2017). Tingkat pendapatan masyarakat tamalate adalah rata-rata 50 juta/ tahun sehingga memiliki potensi menjadi nasabah asuransi.

²³Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D,(Bandung : Alfabeta, 2008), h. 7

C. Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah pengetahuan masyarakat dan variabel dependen yang digunakan adalah minat masyarakat berasuransi syariah. Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Pengetahuan masyarakat tentang asuransi (X)
2. Minat masyarakat berasuransi syariah (Y)

D. Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independent (bebas) dan variabel (terikat). Berdasarkan judul, yang termasuk dalam kedua Variabel tersebut yaitu:

1. Pengetahuan masyarakat asuransi (X)

Pengetahuan masyarakat terhadap asuransi syariah tidak bisa dilepaskan dari permasalahan masing-masing individu dalam memandang aspek hukum dari asuransi, untuk khususnya di pedesaan yang masih kental dengan unsur keagamaanya. Permasalahan status hukum asuransi memunculkan berbagai pendapat yang berbeda baik secara perseorangan maupun menyikapi aspek kehalalan dan keharaman.

2. Minat berasuransi syariah (Y)

Minat adalah dasar pemilihan sesuatu dari selera pada setiap orang, dan minat setiap orang tidak selalu sama. definisi minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari suatu campuran dari perasaan, harapan, pendirian, prasangka, rasa takut, atau kecenderungan lain yang mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu.

3. Kecamatan Tamalate

Kecamatan Tamalate merupakan masyarakat sebelah selatan kota Makassar yang luas wilayah 20,21 km terdiri dari 10 kelurahan. Berdasarkan data dari kantor kecamatan tamalate jumlah penduduk Kecamatan tersebut sebanyak 194.493 jiwa.

E. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah masyarakat yang punya potensi sebagai pemasaran mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh produk asuransi yang bertempat tinggal di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Populasi dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berusia 20 – 60 tahun yang berpotensi menjadi nasabah asuransi, berdasarkan data dari kantor kecamatan tamalate jumlah penduduk yang dapat menjadi populasi kurang lebih 64, 500 jiwa

2. Sampel

Pengambilan data penelitian dilakukan dengan metode purposive sampling. Karena keterbatasannya yang dimiliki oleh peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

$$\text{Rumus : } n = \frac{N}{(1+e^2N)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Tingkat *error* (10%) = 0.1

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{(1+e^2N)} = \frac{64.500}{1+(0,1)^2N} \\ &= \frac{64.500}{1+(0,1) \cdot 64,500} \\ &= \frac{64,500}{(1+(0,1))} \\ &= \frac{64,500}{646} \\ &= 99,8 = 100 \text{ Orang} \end{aligned}$$

F. Instrument penelitian

Instrument yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian ini dengan menggunakan 5 poin. Jawaban responden berupa pilihan dari lima alternative yang ada, yaitu:

NO	Pernyataan	Aternatif Jawaban				
		SS	S	RR	TS	STS
1						
2						
3						
4						
5						

Ket :

SS : Sangat setuju

S : Setuju

RR : Ragu-Ragu

TS : Tidak setuju

STS : Sangat tidak setuju

G. Teknik pengumpulan data

Untuk pengembalian keterangan yang diperlukan, penulis ini menggunakan metode pengumppulan data.

1. dokumentasi

Dokumentasi adalah sekumpulan berkas yakni mencari data mengenai hal-hal berupa cacatan, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.²⁴ Dari pengertian di atas dapat dipahami bahwa metode dokumentasi dapat diartikan sebagai suatu acara pengumpulan data yang diperoleh dari dokumen-dokumen

²⁴Margono, *Metologi penelitian Pendidikan Komponen (MKDK)*. (Jakarta PT. Rineka Cipta, 2007), h. 43

yang ada atau catatan transkrip, buku, surat kabar, dan lain sebagainya. Dalam hal ini dokumen-dokumen yang tersedia di kantor Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

2. Observasi

Observasi yaitu pengumpulan data dengan pengamatan secara langsung tanpa mediator untuk melihat dengan dekat masalah atau kegiatan yang dilakukan objek tertentu.²⁵ Dalam hal ini pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti di tengah masyarakat di Kecamatan Tamalate Kota Makassar.

3. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawabnya. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu apa yang bisa di harapkan dari responden. Angket dapat berupa pertanyaan-pertanyaan terbuka atau tertutup, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim pos atau internet.

H. Teknik analisis data

Olah data analisis data menggunakan SPSS 22 yang bertujuan untuk analisis frekuensi dan rata – rata

²⁵ Rachmat Kriyantono, Teknik Praktis Riset Komunikasi, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2008), h.106

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid mempunyai validitas tinggi, begitu juga sebaliknya, jika instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Validitas itu rendah dibagi menjadi dua, yaitu validitas logis dan validitas empiris. Dikatakan suatu validitas logis karena validitas itu di peroleh dengan suatu usaha hati-hati melalui cara-cara yang benar sehingga logika akan dicapai suatu validitas yang di kehendaki. sedangkan validitas empiris itu sendiri adalah validitas yang berdasarkan pengalaman.

Suatu dengan cara pengujiannya, ada dua macam validitas, yaitu validitas eksternal dan validitas internal. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan adalah validitas internal. Validitas internal adalah validitas yang tercapai apabila terdapat kesesuaian antara bagian-bagian instrumen dengan instrumen secara keseluruhan.

Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang di teliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud

Dalam penelitian ini, penelitian melakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengklasifikasikan skor faktor tertentudengan skor total, selanjutnya dikonsultasikan dengan tabel signifikan 5% instrumen dikatakan valid jika hasil korelasi skor faktor dengan skor tabel lebih besar dari skor tabel. Sebaliknya jika koefisien korelasi tersebut lebih kecil dari pada skor tabel maka instrumen tersebut tidak valid.

2. Uji reliabilitas

Uji realibilitas bertujuan untuk menilai sejauh mana jawaban dari konsumen dapat memberikan hasil yang *relative* tidak berbeda (konsisten) bila dilakukan pengukuran ulang terhadap subjek yang sama. Pengujian reabilitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan *cronbach's Alpha*. Instrumen yang handal apabila memiliki *cronbach's Alpha* lebih dari 0.60.²⁶

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas akan menggunakan program SPSS 22. Untuk pengujian ini peneliti menggunakan dari koefisien 0.60 maka hasil tersebut reabel.

²⁶ Ghozali, Aplikasi analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 21, (Badan penerbit Universitas Diponegoro, 2013)

3. Uji asumsi klasik

a) Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang dilakukan sebagai persyaratan untuk melakukan analisis data. Uji normalitas dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. Uji normalitas data bertujuan untuk mendeteksi distribusi data dalam satu variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak untuk membuktikan model-model penelitian tersebut adalah data distribusi normal.

b) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regres terjadi ketidaksamaan varian dan residual suatu persamaan kepengamatan lain. Jika varians dari residual suatu persamaan kepengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas. Sedangkan jika varians berbeda, maka disebut heterokedastisitas. Dalam ujian ini apabila hasil signifikansi $> \alpha$ (alpha) maka tidak terdapat gejala heteroskedastitas, maka yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisita.

1. Analisis regresi linier sederhana

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier, sederhana berperan sebagai teknik statistic yang digunakan untuk menguji ada atau tidanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y. berikut adalah penjelasan variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti pada penelitian ini, yaitu :

Variabel bebas (X) : pengetahuan

Variabel terikat (Y) : Minat maka dalam penelitian ini akan dilihat seberapa besar pengaruh pengetahuan (X) terhadap minat (Y). rumus untuk regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + b (X)$$

Keterangan :

a : konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas (sistem pemasaran Online)

Y : Pendapatan

a. Uji T

Uji statistika linear sederhana linear sederhana digunakan untuk menguji signifikasi atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya. Untuk regresi linear sederhana uji

statistic dengan uji T. Uji statistic T digunakan untuk menegetahui masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam pengujian adalah menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotetsis alternative (H_a) dengan taraf nyata (α) yang bias digunakan adalah 5% atau 0.05% maka, dengan menggunakan SPSS versi 24:

H_0 diterima : jika angka signifikansi lebih besar dari $\alpha = 5\%$

H_0 ditolak : jika angka signifikansi lebih kecil dari $\alpha = 5\%$

b. Uji determinasi R^2

Uji determinasi (R^2) merupakan alat untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai uji determinasi adalah antara nol atau satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Dan sebaliknya jika nilai yang mendekati 1 berarti variable-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Penelitian ini adalah Analisis pengetahuan masyarakat minat berasuransi Syariah Di Kecamatan Tamalate Kota Makassar. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang, yang selanjutnya didistribusikan menurut kelompok umur, jenis kelamin, pekerjaan. Untuk mengetahui lebih jelas identitas responden dapat dilihat dari tabel yang disajikan sebagai berikut.

1. Karakteristik responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1. keadaan Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Presentase (%)
1	20-25	45	45
2	26-30	20	20
3	31-35	16	16
4	36-49	19	19
Total		100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.1. diketahui kategori umur dari responden penelitian itu beragam, yaitu umur 20 tahun sampai 49 tahun dengan jumlah responden terbanyak pada umur 20 tahun sampai 25 tahun yaitu 45 % responden, usia 26-30 tahun sebanyak 20 orang, usia 31-35 tahun sebanyak 16 orang dan usia 36-45 tahun orang.

2. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin salah satu karakteristik dari responden dalam penelitian ini. Untuk mengetahui presentase tingkat umur responden dapat dilihat pada tabel .

Tabel 4.2. keadaan responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis kelamin	Jumlah	Presentase%
1	Laki-laki	38	38
2	Perempuan	62	62
	Total	100	100

Sumber : hasil olah Data 2019

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui mayoritas tingkat jenis kelamin responden adalah perempuan yaitu sebesar 62% sedangkan laki-laki sebesar 38%.

3. Karakteristik Responden Berdasarkan pekerjaan

Pekerjaan dijadikan salah satu karakteristik dari responden dalam penelitian ini. Untuk mengetahui presentase tingkat pekerjaan responden dapat dilihat pada tabel.

Tabel 4.3 keadaan responden berdasarkan pekerjaan

NO	Pekerjaan	Jumlah	Presentase%
1	IRT	12	12
2	Karyawan swasta	29	29
3	Pelajar	31	31
4	Pengajar	6	6

5	Wiraswasta	22	22
	Total	100	100

Sumber : hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui mayoritas tingkat pekerjaan responden yaitu pelajar sebesar 31% dan karyawan swasta sebesar 29% kemudian wiraswasta sebesar 22% selanjutnya IRT 12% dan Pengajar 6%. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebagian responden adalah pelajar.

B. Hasil penelitian

1. Deskripsi tentang pengetahuan tabel 4.4

1) Hasil olah data tentang responden mengenal asuransi di tunjukkan pada tabel 4.4

jawaban responden terhadap pertanyaan pertama.

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	2	2.0
SETUJU	42	42.0
SANGAT SETUJU	55	55.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui sebagian besar responden sudah mengenal asuransi. Di mana sebanyak 97% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka mengenal tentang asuransi. Hanya 3% yang belum mengenal tentang asuransi.

2) Hasil olah data tentang responden mengetahui jenis-jenis asuransi syariah di tunjukkan pada tabel 4.5

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE(%)
SANGAT TIDAK SETUJU	5	5.0
TIDAK SETUJU	24	24.0
SETUJU	50	50.0
SANGAT SETUJU	21	21,0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan data tabel 4.5 sebagian besar responden sudah mengetahui jenis-jenis asuransi syariah. Di mana sebanyak 71.% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka tahu jenis-jenis asuransi syariah. Dan hanya 29% yang belum mengetahui tentang jenis-jenis asuransi syariah yang ada.

3) Hasil olah data tentang responden asuransi syariah memberi manfaat bagi masyarakat ditunjukkan pada tabel 4.6

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	0	0
TIDAK SETUJU	12	12.0
SETUJU	38	38.0
SANGAT SETUJU	50	50.0
TOTAL	100	100

Sumber : hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui sebagian besar responden menganggap asuransi syariah memberi manfaat bagi masyarakat, dimana sebanyak 88% responden menyatakan sangat setuju dan setuju, bahwa aturan memberi manfaat

kepada mereka. Hanya 12% yang belum tahu manfaat asuransi.

- 4) Hasil olah data tentang responden asuransi syariah dapat di percaya, ditunjukkan pada tabel 4.7

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0
TIDAK SETUJU	8	8.0
SETUJU	61	61.0
SANGAT SETUJU	21	29.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui sebagian besar responden asuransi syariah percaya kepada perusahaan asuransi. Di mana sebanyak 90% menyatakan sangat setuju dan setuju, bahwa aturan dapat di percaya. Dan hanya 10% yang belum mempercayai perusahaan asuransi syariah.

- 5) Hasil olah data tentang responden mengetahui produk-produk asuransi syariah, ditunjukkan pada tabel 4.8

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0
TIDAK SETUJU	12	12.0
Ragu-Ragu	26	26.0
SETUJU	43	43.0
SANGAT SETUJU	17	17.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui sebagian besar responden menegetahui produk asuransi syariah. Dimana sebanyak 60% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka mengetahui produk asuransi syariah. Dan hanya 40% yang belum tahu tentang produk tentang asuransi syariah.

- 6) Hasil olah data tentang responden mencari informasi lebih lanjut mengenai produk asuransi syariah ditunjukkan pada tabel 4.9

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	11	11.0
Ragu-Ragu	16	16.0
SETUJU	55	55.0
SANGAT SETUJU	17	17.0
TOTAL	100	100

Sumber : hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui sebagian besar responden mau mencari informasi lebih lanjut mengenai produk asuransi syariah. Dimana sebanyak 72%, responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka mau mencari informasi tentang asuransi. Hanya 28% yang tidak mau mencari informasi tentang asuransi syariah.

- 7) Hasil olah data tentang responden mengevaluasi berbagai alternatif produk asuransi syariah yang sesuai dengan kebutuhan ditunjukkan pada tabel 4.10

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	8	8.0

Ragu-Ragu	11	11.0
SETUJU	52	52.0
SANGAT SETUJU	28	28.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.10, diketahui sebagian besar responden mau mengevaluasi berbagai alternatif produk asuransi syariah yang sesuai dengan kebutuhan. Dimana sebanyak 80% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka mengevaluasi asuransi syariah sesuai kebutuhan masyarakat. Hanya 11% yang belum mengevaluasi produk asuransi syariah.

- 8) Hasil olah data tentang responden dengan memiliki asuransi syariah hidupnya lebih baik, ditunjukkan pada tabel 4.11

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	14	14.0
SETUJU	44	44.0
SANGAT SETUJU	41	41.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.11, diketahui sebagian besar responden masyarakat sudah memiliki asuransi syariah, hidupnya menjadi akan lebih baik. Dimana sebanyak 85% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka setelah memiliki asuransi syariah, hidup mereka akan lebih baik. Hanya 15% yang belum memiliki asuransi syariah.

- 9) Hasil olah data tentang asuransi syariah dapat menanggulangi resiko tertentu sesuai dengan akad syariah, ditunjukkan pada tabel 4.12

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0
TIDAK SETUJU	11	11.0
SETUJU	62	62.0
SANGAT SETUJU	25	25.0
TOTAL	100	100

Sumber hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.12, diketahui sebagian besar responden tahu bahwa asuransi syariah dapat menanggulangi resiko tertentu sesuai dengan akad syariah. Di mana sebanyak 87% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka tahu asuransi syariah dapat menanggulangi resiko tertentu sesuai dengan akad. Hanya 13% yang belum tahu tentang fungsi asuransi syariah.

- 10) Hasil olah data tentang asuransi syariah menggunakan prinsip saling tolong-menolong, dapat di tunjukkan pada tabel 4.13

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	14	14.0
SETUJU	40	40.0
SANGAT SETUJU	45	45.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan pada tabel 4.13, diketahui sebagian besar responden mengetahui bahwa asuransi syariah menggunakan

prinsip tolong-menolong. Di mana sebanyak 85% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa asuransi syariah menggunakan prinsip tolong menolong. Hanya 15% yang belum tahu prinsip kerja asuransi syariah.

- 11) Hasil olah data tentang asuransi syariah memiliki berbagai macam produk sesuai dengan pilihan yang diinginkan konsumen, Ditunjukkan pada tabel 4.14

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	18	18.0
SETUJU	56	56.0
SANGAT SETUJU	25	25.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan pada tabel 4.14 diketahui sebagian besar responden mengetahui bila asuransi syariah memiliki berbagai macam produk sesuai dengan pilihan yang diinginkan konsumen. Di mana sebanyak 81% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka tahu kalau asuransi syariah memiliki berbagai macam produk sesuai dengan pilihan yang di inginkan konsumen. Hanya 19% yang belum tahu macam produk asuransi sesuai

- 12) Hasil olah data tentang asuransi syariah menjalankan praktek yang sesuai dengan ajaran Islam ditunjukkan pada tabel 4.15

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0

TIDAK SETUJU	11	11.0
SETUJU	42	42.0
SANGAT SETUJU	46	46.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.15 diketahui sebagian besar responden menegtahui bahwa asuransi syariah menjalankan praktik yang sesuai dengan ajaran Islam. Di mana sebanyak 88% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka tahu asuransi menjalankan praktik yang sesuai dengan ajaran Islam. Hanya 12% yang belum tahu prinsip asuransi syariah.

13) Hasil olah data tentang asuransi syariah memiliki premi yang sangat terjangkau dapat dilihat pada tabel 4.16

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0
TIDAK SETUJU	21	21.0
SETUJU	46	46.0
SANGAT SETUJU	31	31.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.16 diketahui sebagian besar responden tahu bila asuransi syariah memiliki premi yang sangat terjangkau. Dimana sebanyak 77% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa asuransi syariah memiliki premi yang sangat terjangkau. Hanya 23% yang belum tahu besar nilai premi asuransi syariah.

14) Hasil olah data tentang asuransi syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam hal investasi ditunjukkan pada tabel 4.17

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	3	3.0
TIDAK SETUJU	19	19.0
SETUJU	56	56.0
SANGAT SETUJU	22	22.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui sebagian besar responden mengakui bahwa mereka tahu bila asuransi syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam hal investasi. Dimana sebanyak 78% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka tahu asuransi syariah sistem bagi hasil dalam hal investasi. Hanya 21% yang belum menggunakan sistem bagi hasil investasi asuransi syariah.

15) Hasil olah data terhadap asuransi syariah dapat memberikan solusi bagi pengusaha dalam mencegah risiko usaha, ditunjukkan pada tabel 4.18

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	17	17.0
SETUJU	44	44.0
SANGAT SETUJU	36	36.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui sebagian besar responden mengetahui bahwa asuransi syariah dapat memberikan solusi

bagi pengusaha dalam mencegah risiko usaha. Dimana sebanyak 88% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa asuransi syariah dapat memeberikan solusi bagi pengusaha. Hanya 3% yang belum tahu tentang fungsi syariah.

- 16) Hasil olah data bahwa responden merasa puas dengan pelayanan yang diberikan asuransi, dapat dilihat pada tabel 4.19.

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	3	3.0
Ragu-Ragu	23	23.0
SETUJU	41	41.0
SANGAT SETUJU	33	33.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.19, diketahui sebagian besar responden menyatakan puas dengan pelayanan yang diberikan asuransi syariah. Dimana sebanyak 74% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka puas dengan pelayanan yang diberikan asuransi syariah. hanya 26% mengaku belum puas dengan pelayanan yang diberikan asuransi syariah.

- 17) Hasil olah data bahwa responden menyadari asuransi syariah merupakan kebutuhan dimasa depan ditunjukkan pada tabel 4.20

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	1	1.0
Ragu-Ragu	11	11.0
SETUJU	47	47.0
SANGAT SETUJU	41	41.0

TOTAL	100	100
-------	-----	-----

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.20 diketahui sebagian besar responden menyadari asuransi syariah merupakan kebutuhan di masa depan. Dimana sebanyak 88% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka menyadari asuransi syariah merupakan kebutuhan dimasa depan. Hanya 12% yang belum menyadari fungsi asuransi bagi masa depan mereka.

18) Hasil olah data bahwa responden menyadari sosialisasi yang dilakukan pihak asuransi syariah sangat penting, ditunjukkan pada tabel 4.21

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	17	17.0
SETUJU	47	47.0
SANGAT SETUJU	34	34.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.21, diketahui sebagian besar responden menyadari sosialisasi yang dilakukan pihak asuransi syariah sangat penting. Dimana sebanyak 81% responden sangat setuju dan setuju bahwa mereka menyadari sosialisasi yang dilakukan pihak asuransi syariah sangat penting. Hanya 19% yang belum tahu tentang sosialisasi yang dilakukan oleh pihak asuransi syariah.

19) Hasil olah data terhadap responden mempersiapkan asuransi syariah untuk keluarga ditunjukkan pada tabel 4.22

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	1	1.0
Ragu-Ragu	11	11.0
SETUJU	56	56.0
SANGAT SETUJU	32	32.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.22 diketahui sebagian besar responden mengatakan sudah mempersiapkan asuransi syariah untuk keluarga. Dimana sebanyak 88% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka sudah mempersiapkan asuransi syariah untuk keluarga. Hanya 13% yang belum mempersiapkan asuransi syariah untuk keluarga.

20) Hasil olah data bahwa responden mau memberikan informasi kepada orang lain tentang asuransi syariah, ditunjukkan pada tabel 4.23

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	3	3.0
Ragu-Ragu	12	12.0
SETUJU	49	49.0
SANGAT SETUJU	36	36.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.23, diketahui sebagian besar responden mengatakan akan memberikan informasi kepada orang lain tentang asuransi syariah. Dimana sebanyak 85% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka akan

memberikan informasi tentang asuransi syariah. hanya 15% yang belum bersedia memberikan informasi kepada orang lain tentang asuransi syariah.

21) Hasil olah data terhadap responden yang tertarik dengan asuransi syariah ditunjukkan pada tabel 4.24

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	1	1.0
Ragu-Ragu	12	12.0
SETUJU	52	52.0
SANGAT SETUJU	35	35.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.24 diketahui sebagian besar responden tertarik dengan asuransi syariah. Dimana sebanyak 87% responden menyatakan sangat setuju & setuju bahwa mereka tertarik dengan asuransi syariah. Hanya 13% yang belum tertarik dengan asuransi syariah.

22) Hasil olah data terhadap responden yang menjalankan bahwa premi kontribusi yang ringan, kualitas pelayanan yang baik membuat mereka lebih tertarik dengan asuransi syariah ditunjukkan pada tabel 4.25

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	17	17.0
SETUJU	55	55.0
SANGAT SETUJU	26	26.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.25, diketahui besar responden menjalankan bahwa premi kontribusi asuransi syariah yang ringan kualitas pelayanan yang baik membuat lebih tertarik dengan asuransi syariah. Dimana sebanyak 81% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa premi kontribusi yang ringan pelayanan membuat lebih tertarik. Hanya 19% yang belum tertarik dengan asuransi syariah.

23) Hasil olah data terhadap responden, yang mengatakan bahwa jika menggunakan asuransi syariah, mereka tidak akan berpindah berpindah menjadi nasabah asuransi konvensional apapun alasannya, ditunjukkan apapun alasannya pada tabel 4.26

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	23	23.0
SETUJU	48	48.0
SANGAT SETUJU	27	27.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.25, diketahui sebagian besar responden menyatakan jika menggunakan asuransi syariah, mereka tidak akan berpindah menjadi nasabah asuransi konvensional apapun alasannya. Dimana sebanyak 75% responden menyatakan sangat setuju dan setuju. Mereka tidak akan pindah keasuransi konvensional. Hanya 25% yang belum tahu akan berpindah kekonvensional atau tidak.

24) Hasil olah data terhadap responden, yang mengatakan bahwa Pilihan terhadap asuransi bukan didasarkan pada premi atau uang tanggungan, kualitas, pelayanan, melainkan karena lebih memilih asuransi yang sesuai dengan konsep syariah, ditunjukkan pada tabel 4.26

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	1	1.0
Ragu-Ragu	19	19.0
SETUJU	34	34.0
SANGAT SETUJU	46	46.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.26, diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa pilihan terhadap asuransi bukan didasarkan pada premi atau uang tanggungan, kualitas, pelayanan, melainkan karena lebih memilih sesuai dengan konsep syariah.

Dimana sebanyak 80% responden sangat setuju & setuju bahwa mereka pilihan terhadap asuransi bukan didasarkan pada premi tapi sesuai dengan konsep syariah. Hanya 20% yang belum memilih asuransi sesuai karena dasar konsep syariah.

25) Hasil olah data terhadap responden yang menyatakan bahwa Pelayanan yang ramah menjadi alasan mereka memilih asuransi syariah, ditunjukkan pada tabel 4.27

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	5	5.0
Ragu-Ragu	21	21.0

SETUJU	40	40.0
SANGAT SETUJU	34	34.0
TOTAL	100	100

Sumber: Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.27, diketahui sebagian besar responden mengatakan pelayanan yang ramah menjadi alasan memilih asuransi syariah. Dimana sebanyak 74% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pelayanan yang ramah menjadi alasan mereka memilih asuransi syariah. Hanya 26% yang belum memilih asuransi syariah.

26) Hasil olah data terhadap responden yang mengatakan bahwa Pelayanan yang cepat yang membuat mereka memilih asuransi syariah ditunjukkan pada tabel 4.28

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	4	4.0
Ragu-Ragu	18	18.0
SETUJU	39	39.0
SANGAT SETUJU	39	39.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.28, diketahui sebagian sebesar responden mengatakan bahwa pelayanan yang cepat yang membuat mereka memilih asuransi syariah. Dimana sebanyak 78% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa pelayanan yang cepat menjadi alasan mereka memilih asuransi syariah. Hanya 22% yang belum memilih asuransi syariah.

27) Hasil olah data tentang produk asuransi syariah sangat menarik hati ditunjukkan pada tabel 4.29

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	3	3.0
Ragu-Ragu	23	23.0
SETUJU	45	45.0
SANGAT SETUJU	29	29.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.29, diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa produk asuransi syariah sangat menarik hati. Dimana sebanyak 74% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa produk asuransi syariah sangat menarik hati. Hanya 26% yang tidak setuju

28) Hasil olah data tentang Produk yang ada di asuransi syariah mudah dimengerti ditunjukkan pada tabel 4.30

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
TIDAK SETUJU	22	22.0
Ragu-Ragu	52	52.0
SETUJU	24	24.0
SANGAT SETUJU	1	1.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.30, diketahui bahwa sebagian besar responden ternyata mengatakan produk asuransi syariah tidak mudah di mengerti. Dimana 75% responden tidak yakin bahkan Tidak mengerti produk asuransi syariah. Hanya 25% responden yang mengerti produk-produk asuransi syariah.

29) Hasil olah data tentang Manfaat lebih yang diberikan asuransi syariah sangat bagus ditunjukkan pada tabel 4.31

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	14	14.0
SETUJU	46	46.0
SANGAT SETUJU	38	38.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.31, diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa manfaat yang lebih diberikan asuransi syariah sangat bagus. Di mana sebanyak 84% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa manfaat lebih yang diberikan asuransi syariah sangat bagus. Hanya 16% yang belum mengenal dengan asuransi syariah.

30) Hasil olah data tentang Asuransi syariah sebagai cara untuk mencapai impian mendapatkan anak-anak dan masa pensiun ditunjukkan pada tabel 4.32

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	21	21.0
SETUJU	48	48.0
SANGAT SETUJU	29	29.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.32, diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa asuransi syariah adalah cara untuk mencapai impian, masa depan anak-anak dan masa

pensiun. Dimana sebanyak 77% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa asuransi syariah adalah cara mencapai impian masa depan anak dan masa pensiun. Hanya 23% yang belum mengenal asuransi syariah.

31) Hasil olah data tentang Salah satu cara mengelola keuangan adalah dengan berasuransi ditunjukkan 4.33

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	15	15.0
SETUJU	50	50.0
SANGAT SETUJU	33	33.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.33 diketahui sebagian besar responden mengatakan salah satu cara mengelola keuangan adalah dengan berasuransi. Dimana sebanyak 83% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa asuransi syariah adalah salah satu cara mengelola keuangan dengan cara berasuransi. Hanya 17% yang belum mengetahui bila asuransi dapat digunakan.

32) Hasil olah data tentang responden yang memiliki asuransi syariah maka anak-anak atau keluarga mereka tidak terlantar, dapat dilihat pada tabel 4.34

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	21	21.0
SETUJU	48	48.0
SANGAT SETUJU	29	29.0

TOTAL	100	100
-------	-----	-----

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.34 diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa keluarga yang memiliki asuransi syariah, maka anak-anak atau keluarga mereka tidak akan terlantar. Dimana sebanyak 77% responden sangat setuju dan setuju bahwa bila mereka memiliki asuransi syariah, maka anak-anak dan keluarga tidak terlantar. Hanya 23% yang tidak tahu fungsi memiliki asuransi syariah

33) Hasil olah data tentang responden Asuransi adalah cara mengalihkan resiko terhadap keluarga seperti resiko tutup usia, sakit dan kecelakaan ditunjukkan pada tabel 4.35

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	14	14.0
Ragu-Ragu	54	54.0
SETUJU	31	31.0
SANGAT SETUJU	1	1.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.35, diketahui sebagian besar responden tidak yakin bahwa asuransi dapat cara mengalihkan risiko yang dihadapkan keluarga seperti risiko tutup usia, sakit dan kecelakaan. Dimana sebanyak 64% responden menyatakan ragu-ragu dan yg tidak setuju bahwa asuransi syariah dapat mengalihkan risiko keluarga. Hanya 31% yang setuju bahwa asuransi dapat mengalihkan resiko keluarga.

34) Hasil olah data tentang responden Menyisihkan 10% penghasilan untuk asuransi ditunjukkan pada tabel 4.36

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	20	20.0
SETUJU	50	50.0
SANGAT SETUJU	28	28.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.36, diketahui sebagian besar responden mau menyisihkan 10% penghasilan untuk asuransi. Dimana sebanyak 78% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka menyisihkan penghasilan 10% untuk asuransi. Hanya 22% yang belum menyisihkan penghasilan untuk asuransi.

35) Hasil olah data tentang Asuransi adalah tabungan jangka panjang ditunjukkan pada tabel 4.37

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	2	2.0
TIDAK SETUJU	2	2.0
Ragu-Ragu	17	17.0
SETUJU	47	42.0
SANGAT SETUJU	32	32.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.37, diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa asuransi adalah tabungan jangka panjang. Dimana sebanyak 74% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka asuransi adalah tabungan jangka panjang. Hanya 21% yang belum mengenal asuransi

36) Hasil olah data tentang responden mengerti bahwa asuransi beberapa jenis seperti asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi berpergian, asuransi bisnis, asuransi ini sangat bermanfaat ditunjukkan pada tabel 4.38

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
Ragu-Ragu	9	9.0
SETUJU	56	56.0
SANGAT SETUJU	34	34.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.38, diketahui sebagian besar responden mengerti bahwa beberapa jenis asuransi syariah seperti asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi bisnis, asuransi jiwa, asuransi berpergian, asuransi pendidikan, asuransi ini sangat bermanfaat. Dimana sebanyak 90% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa jenis-jenis asuransi syariah sangat bermanfaat. Hanya 10% yang belum tahu manfaat asuransi syariah.

37) Hasil olah data tentang responden yakin dengan memiliki asuransi syariah hidup mereka akan lebih terjamin ditunjukkan pada tabel 4.39

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
SANGAT TIDAK SETUJU	1	1.0
Ragu-Ragu	19	19.0
SETUJU	48	48.0

SANGAT SETUJU	32	32.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.39, diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa memiliki asuransi, hidup mereka akan lebih terjamin. Dimana sebanyak 80% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa hidup maka lebih akan lebih terjamin dengan memiliki asuransi. Hanya 20% yang belum yakin memiliki asuransi akan menjamin hidup mereka.

38) Hasil olah data tentang Asuransi bekerja untuk menjaga resiko terhadap keluarga ditunjukkan pada tabel 4.40

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	3	3.0
Ragu-Ragu	23	23.0
SETUJU	47	47.0
SANGAT SETUJU	27	27.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.40 diketahui sebagian besar responden mengatakan asuransi bekerja untuk menjaga risiko terhadap keluarga. Dimana sebanyak 74% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa mereka sudah tahu asuransi bekerja untuk menjaga resiko terhadap keluarga. Hanya 26% yang belum mengenal asuransi bekerja ada resiko terhadap keluarga

39) Hasil olah data tentang pentingnya asuransi pendidikan ditunjukkan pada tabel 4.41

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	2	2.0

Ragu-Ragu	11	11.0
SETUJU	56	56.0
SANGAT SETUJU	31	31.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.41, diketahui sebagian besar responden mengatakan asuransi pendidikan sangat penting. Dimana sebanyak 87% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa asuransi pendidikan sangat penting. Hanya 13% yang menganggap asuransi pendidikan belum penting.

40) Hasil olah data tentang asuransi syariah mempunyai sistem pelayanan dan produk yang sesuai kebutuhan masyarakat ditunjukkan pada tabel 4.42.

JAWABAN	FREKUENSI	PRESETASE %
TIDAK SETUJU	1	1.0
Ragu-Ragu	14	14.0
SETUJU	56	56.0
SANGAT SETUJU	29	29.0
TOTAL	100	100

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel 4.42 diketahui sebagian besar responden mengatakan bahwa asuransi syariah mempunyai produk sistem pelayanan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Dimana sebanyak 85% responden menyatakan sangat setuju dan setuju bahwa dengan asuransi syariah mempunyai sistem pelayanan dan produk yang sesuai dengan

kebutuhan. Hanya 15% yang belum layanan tahu produk asuransi syariah

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Hasil uji validitas di jelaskan pada tabel 4.43

Tabel 4.44 Hasil Uji Validitas

No	BUTIR PERTANYAAN	r-hitung	r-tabel	KETERANGAN
1	P1	0.616	0.195	Valid
2	P2	0.524	0.195	Valid
3	P3	0.479	0.195	Valid
4	P4	0.325	0.195	Valid
5	P5	0.518	0.195	Valid
6	P6	0.606	0.195	Valid
7	P7	0.541	0.195	Valid
8	P8	0.608	0.195	Valid
9	P9	0.518	0.195	Valid
10	P10	0.499	0.195	Valid
11	P11	0.425	0.195	Valid
12	P12	0.539	0.195	Valid
13	P13	0.520	0.195	Valid
14	P14	0.515	0.195	Valid
15	P15	0.553	0.195	Valid
16	P16	0.544	0.195	Valid
17	P17	0.400	0.195	Valid
18	P18	0.477	0.195	Valid
19	P19	0.426	0.195	Valid
20	P20	0.512	0.195	Valid
21	P21	0.614	0.195	Valid
22	P22	0.573	0.195	Valid
23	P23	0.357	0.195	Valid
24	P24	0.468	0.195	Valid
25	P25	0.624	0.195	Valid
26	P26	0.650	0.195	Valid
27	P27	0.577	0.195	Valid
28	P28	0.557	0.195	Valid
29	P29	0.590	0.195	Valid
30	P30	0.440	0.195	Valid
31	P31	0.604	0.195	Valid
32	P32	0.488	0.195	Valid
33	P33	0.283	0.195	Valid
34	P34	0.398	0.195	Valid

35	P35	0.573	0.195	Valid
36	P36	0.562	0.195	Valid
37	P37	0.595	0.195	Valid
38	P38	0.416	0.195	Valid
39	P39	0.477	0.195	Valid
40	P40	0.501	0.195	Valid

Sumber : Hasil olah data 2019

Tabel 4.44 menunjukkan bahwa semua butir pertanyaan variabel pengetahuan dan minat dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan diperolehnya nilai koefisien korelasi (R hitung) > 0.195. nilai 0.179 di peroleh dari (R tabel) dengan N=100.

2. Uji realibilitas

Hasil uji realibilitas dijelaskan pada tabel 4.45

Tabel. 4.45 hasil uji Realibilitas

NO	Variabel	CRONBACH'S ALPHA	KETERANGAN
1	Pengetahuan	0.84	Reliable
2	Minat	0.857	Reliable

Sumber : hasil Olah data 2019

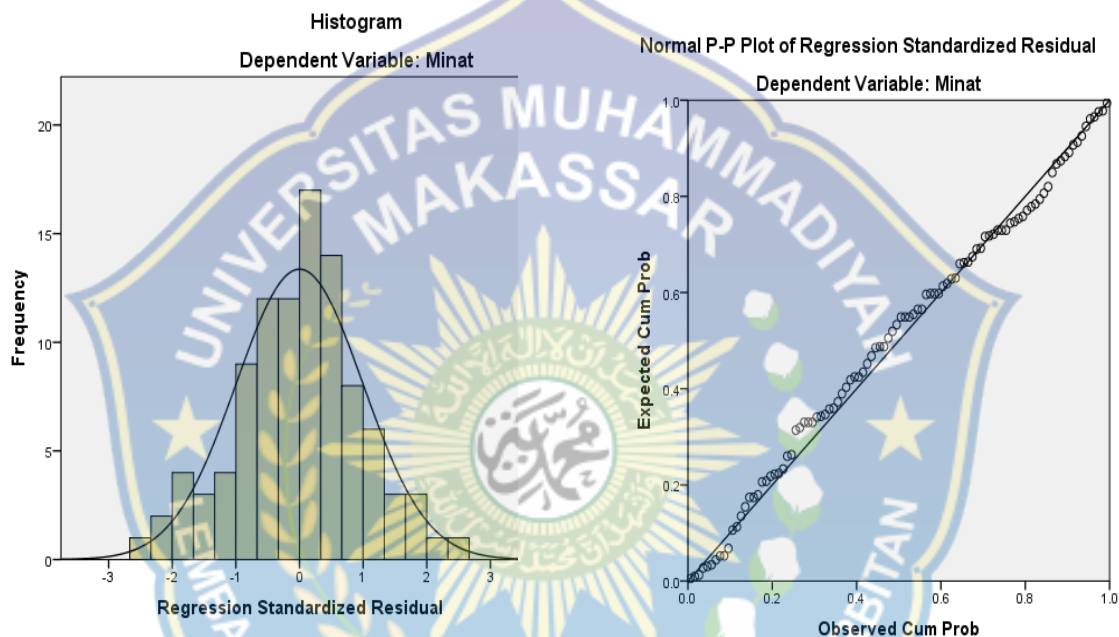
Berdasarkan data tabel 4.45 dapat disimpulkan bahwa berdasarkan semua nilai cronbach's Alpha variabel pengetahuan 0.84 dan Minat 0.857, keduanya dapat dinyatakan uji reliabel karena memiliki nilai yang lebih besar dari pada 0.6, atau $0.84 > 0.6$ $0.857 > 0.6$

3. Uji Asumsi klasik

a. Normalitas

Untuk mendeteksi normalitas adalah dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik. Dasar pengembalian keputusan adalah

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah pada diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak
- 3) mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut ini adalah grafik untuk



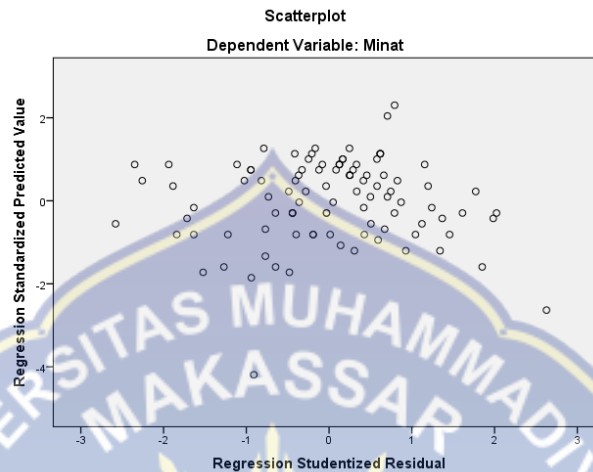
Berdasarkan pada gambar hasil pengujian menunjukkan data menyebar disekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal atau grafik histogram menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi layak dipakai karena memenuhi asumsi normalitas.

a. Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar scatterplot model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola

- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah atau di sekitar angka 0
- 3) Titik –titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.



Gambar : Heteroskedastisitas 4.3

Pada gambar 4.3 diatas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scattplot tidak mempunyai pola penyebaran yang jelas dan mempunyai pola penyebaran di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. hal ini meunjukkan bahwa tidak terdapat gangguan heteroskedastisitas pada model regresi.

4. Uji Hipotesis

a. Uji regresi

Persmaan regresi digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen.

Tabel 4.45 Uji Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.789	.264		2.987	.004
	Pengetahuan	.805	.064	.786	12.595	.000

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan hasil pengujian parameter individual yang disajikan dalam gambar di atas, maka dapat dikembangkan sebuah model persamaan regresi.

$$1.) Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 0,789 + 0,805 + e$$

Konstanta sebesar 0.789 artinya apabila nilai X (pengetahuan) sama dengan nol maka nilai Y sebesar 0.275

$$2.) Y = \alpha + \beta x + e$$

$$= 0.789 + 0.805 + e$$

Koefisien regresi X (pengetahuan) sebesar 0.805 artinya apabila setiap kenaikan X maka nilai Y (minat) akan meningkat sebesar 0.805

b. Uji T (parsial)

untuk pengujian dengan uji T dapat dilakukan dengan criteria sebagai berikut:

- 1) Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima, hal ini berarti tidak ada pengaruh pengetahuan terhadap minat asuransi syariah.
- 2) Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak H_a diterima, hal ini berarti ada pengaruh pengetahuan terhadap Minat asuransi syariah.

Tabel 4.46 Uji T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.789	.264		2.987	.004
	pengetahuan	.805	.064	.786	12.595	.000

Sumber : Hasil olah data 2019

Berdasarkan tabel hasil olah data diketahui berpengaruh pengetahuan terhadap minat ber asuransi syariah. pada kolom Coefficients model 1 terdapat nilai sig 0.000 nilai sig. lebih kecil dari probabilitas 0.05 atau $0.000 < 0.05$, maka Pengaruh variabel pengetahuan adalah signifikan terhadap minat masyarakat ber asuransi syariah. variabel pengetahuan mempunyai T_{hitung} sebesar 12.595 dengan T_{tabel} sebesar 1.660 . jadi $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $12.595 > 1.660$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak, H_a diterima yang berarti variabel digital pengetahuan memiliki pengaruh terhadap minat pelaku asuransi syariah. hal ini berarti pengetahuan berpengaruh signifikan terhadap minat masyarakat ber asuransi syariah.

c. Uji Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui besarnya pengaruh pengetahuan (X) terhadap minat(Y). Nilai koefisien determinasi antara 0 sampai 1 bila nilai koefisien diketahui semakin mendekati angka 1, maka pengaruh pengetahuan (X) terhadap minat (Y) semakin kuat. Sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka pengaruh X terhadap Y semakin lemah.

Tabel 4.47 Uji Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.786 ^a	.618	.614	.24469	.618	158.625	1

a. predictors : (constant), PENGETAHUAN

b. Dependent Variabel: MINAT

Dari tabel juga dapat dilihat bahwa R square = 0.618. hal ini menunjukkan bahwa pengaruh X cukup kuat ini berarti bahwa Variabel (pengetahuan) (X) berpengaruh cukup kuat terhadap minat berasuransi syariah (y) yaitu 61,8%. sebesar 61,8% sedangkan sisanya sebesar 26.9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil penelitian dapat di katakan bahwa asuransi syariah dari hasil responden memiliki pengetahuan yang bagus untuk masyarakat, sehingga masyarakat berminat berasuransi syariah, karena asuransi syariah dapat membantu dan menjamin hidup apabila suatu saat nanti terjadi yang tidak diinginkan misalnya kecelakaan, kerugian, kerusakan atau kehilangan dan kematian.
2. Berdasarkan dari hasil penelitian tentang pengetahuan masyarakat dan minat berasuransi sangat bermanfaat.
3. Dan hasil olah data pengetahuan dan minat berasuransi syariah, maka dapat di simpulkan bahwa minat berasuransi sangat berpengaruh terhadap pengetahuan masyarakat dalam berasuransi.

B. SARAN

Kepada Masyarakat agar lebih mencari informasi mengenai asuransi syariah, jasa dan fasilitas yang di tawarkan agar tidak anggapan yang merugikan masyarakat serta masyarakat lebih mengetahui bahwa asuransi membawa manfaat jangka panjang bagi masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Al- Qur'an Al- Karim

Ali Hasyim, 1993, Pengantar Asuransi, (Jakarta: Bumi Aksara).

AlunaBuchari, 2016, Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa, Bandung Alfabeta.

Amin Abdullah, 2016 "Asuransi Syariah, Keberdayaan dan Kelebihan di tengah Asuransi Konvensional Jakarta IKPI.

AzwarSaifuddin, 2011 Metode Peneliti, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan terjemahnya.

Dewi Gemala, 2004, Aspek-Aspek Hukum dalam Perbankan dan Peransuransian Syariah di Indonesia, (Jakarta: Kencana).

DjojosoedarsoSoeisno, 2013, Prinsip-Prinsip Manajemen Risiko dan Asuransi, Jakarta: Salemba Empat.

Ghozali, 2013, Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21, (Badan penerbit Universitas Diponegoro,)

Hr. Bukhari, 2005 dalam wirdiyarningsih, bank dan Asuransi Islam di Indonesia, Jakarta: Kencana

IskandarDedi, 2016, Akad-Akad dalam Asuransi Syariah, Ekonomi Sejarah, (Jakarta September).

Iqbal Muhamin, 2006 Asuransi umum Syariah dalam praktif (upaya menghilangkan gharar, Maisir, dan riba), Jakarta : Gema insani

Ibid,

Kurniatha, 2007, Faktor-Faktor yang mempengaruhi keputusan seseorang dalam berasuransi dan peluangnya untuk memilih asuransi syariah, (teisis universitas Indonesia ekonomi dan keuangan syariah).

KriyantonoRachmad, 2008, Terkini Praktis Riset Komunikasih, (Jakarta: Kencana PranadaMedi Group.

Morgono, 2007, Metode Penelitian Pendidikan Komponen (MKDK), (Jakarta PT Rineka Cipta).

NitisusastroMulyadi, 2013, Asuransi dan Usaha Perasuransi di Indonesia
AlfabetaBandung.

Sumanto Edi Agus,2010 dkk, solusi berasuransi, surabaya

PurbaRadika, 1992, Memahami Asuransi di Indonesia Jakarta:PPM.

Sugiyono, 2008, Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D, (Bandung:
Alfabeta).

Sugiyono, 2007, Statistika untuk Penelitian, (Bandung Alfabeta).

Syakir Sula, 2004, Asuransi Konsep dan Sistem Oprasional, Jakarta:GIP.

Syahta Husain, 2006 Asuransi dalam Prespektif Syariah, Jakarta: Sinar
GrafikaAfset.

YadiJazwar dan H. A. Dzajuli, 2002, Lembaga-Lembaga Perekonomian Umat
(Sebuah Pengenalan) Jakarta: PT. Raja Grafindo Persida.



RIWAYAT HIDUP



A. Irawanti Syarif, Sanrego, 08 Juli 1997, Putri kedua dari pasangan A. Syarifuddin dan Hj. A. Hasriati, Riwayat Pendidikan (SD Negeri 281 Sanrego 2003-2009, SMP Negeri 3 Kahu 2009-2012, SMA Negeri 1 Kahu 2012-2015), Study Program Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar mulai tahun 2015, Hoby di bidang olahraga.





LAMPIRAN







PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
KECAMATAN TAMALATE

Jalan Danau Tanjung Bunga Utara No. 181 Makassar 90224
Telp. +62411 - 879 249

Email : kec_tmt@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Nomor : 070/008/KT/V/2019
Sifat :-
Lampiran :-
Perihal : **Rekomendasi Penelitian**

Makassar, 28 Mei 2019
Kepada
Yth, **Lurah SE-Kecamatan Tamalate**
Di-
Makassar

Berdasarkan Surat dari Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik Nomor : 070/1686-II/BKBP/V/2019 Tanggal 27 Mei 2019, Perihal tersebut di atas, dengan ini disampaikan kepada saudara bahwa:

Nama : **A. IRAWANTI SYARIF**
NIM/ Jurusan : **10525027915/Hukum Ekonomi Syariah**
Pekerjaan : Mahasiswa S1/UNISMUH
Alamat : Jl. Slt. Alauddin No.259, Makassar
Judul : **"Analisis Minat Masyarakat terhadap Asuransi Syariah Kec. Tamalate Kota Makassar"**

Bermaksud mengadakan **Penelitian** pada Instansi/Wilayah Bapak, dalam rangka **Penyusunan Skripsi** sesuai judul yang di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **27 Mei s/d 25 Juli 2019**.

Demikian disampaikan kepada Saudara untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya Kepada Camat Tamalate Kota Makassar.

Makassar, 28 MEI 2019

An. CAMAT TAMALATE
KASIPMK DAN KESEJAHTERAAN SOSIAL


DEWI ROSITA DJAHINI, S.STP
Pangkat : Penata Tk 1
NIP. 19830128 200112 2 001

Tembusan kepada Yth :

1. Mahasiswa yang Bersangkutan.
2. Peninggal



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
BIDANG PENYELENGGARAAN PELAYANAN PERIZINAN

Nomor : 16623/S.01/PTSP/2019
Lampiran : -
Perihal : **Izin Penelitian**

Kepada Yth.
Walikota Makassar

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 1613/05/C.4-VIII/V/1440/2019 tanggal 22 Mei 2019 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini

Nama : **A. IRAWANTI SYARIF**
Nomor Pokok : 10525 0279 15
Program Studi : Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan/Lembaga : Mahasiswa(S1)
Alamat : Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka penyusunan Skripsi, dengan judul :

" ANALISIS MINAT MASYARAKAT TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR "

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 25 Mei s/d 25 Juli 2019

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

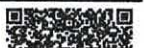
Diterbitkan di Makassar
Pada tanggal : 23 Mei 2019

A.n. GUBERNUR SULAWESI SELATAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU
PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN
Selaku Administrator Pelayanan Perizinan Terpadu

A. M. YAMIN, SE., MS.

Pangkat : Pembina Utama Madya
Nip : 19610513 199002 1 002

Tembusan Yth
1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Peninggal.





PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111

Telp +62411 – 3615867 Fax +62411 – 3615867

Email : Kesbang@makassar.go.id Home page : <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 27 Mei 2019

K e p a d a

Nomor : 070 / 1686 -II/BKBF/V/2019
Sifat :
Perihal : Izin Penelitian

Yth. CAMAT TAMALATE
KOTA MAKASSAR

Di -

MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor : 16623/S.01/PTSP/2019 Tanggal 23 Mei 2019, Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa :

Nama : A. IRAWANTI SYARIF
NIM / Jurusan : 10525027915 / Hukum Ekonomi Syariah
Pekerjaan : Mahasiswa (S1) / UNISMUH
Alamat : Jl. Slt Alauddin No.259, Makassar
Judul : **"ANALISIS MINA" MASYARAKAT TERHADAP ASURANSI SYARIAH DI KECAMATAN TAMALATE KOTA MAKASSAR "**

Bermaksud mengadakan *Penelitian* pada Instansi / Wilayah Bapak, dalam rangka *Penyusunan Skripsi* sesuai dengan judul di atas, yang akan dilaksanakan mulai tanggal **27 Mei s/d 25 Juli 2019**.

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami dapat menyetujui dengan memberikan surat rekomendasi izin penelitian ini dan harap diberikan bantuan dan fasilitas seperlunya.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

 A.n. WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN

Dr. ANDI SYAHRUM, SE, M.Si

Pangkat : Pembina Tk. I

NIP : 19660517 200112 1 002

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prov. Sul -- Sel. di Makassar;
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P2T Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul Sel di Makassar;
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar,

Nama :

Jenis kelamin :

Umur :

Pekerjaan :

❖ Petunjuk pengisian

Berilah tanda (✓) pada jawaban yang telah disediakan di bawah ini :

SS : sangat setuju

S : Setuju

CS : Cukup setuju

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak setuju

A. Pengetahuan masyarakat terhadap asuransi syariah

NO	Pernyataan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya mengerti bahwa asuransi syariah itu penting					
2	saya tahu jenis-jenis asuransi syariah					
3	Menurut saya, asuransi syariah memberi manfaat bagi masyarakat					
4	Menurut saya asuransi syariah dapat di percaya					
5	Saya mempunyai suatu akan produk asuransi syariah					
6	Saya selalu mencari informasi lebih lanjut mengenai produk asuransi syariah					
7	Setelah saya mendapatkan informasi, saya mengevaluasi berbagai alternatif produk asuransi syariah yang sesuai dengan kebutuhan					
8	Saya yakin dengan memiliki asuransi syariah akan lebih baik					
9	Asuransi syariah dapat					

	menanggulangi resiko tertentu sesuai dengan akad syariah					
10	Asuransi syariah menggunakan prinsip saling tolong-menolong					
11	Asuransi syariah memiliki berbagai macam produk sesuai dengan pilihan yang diinginkan konsumen					
12	Asuransi syariah memiliki praktek yang sesuai dengan ajaran islam					
13	Asuransi syariah memiliki premi yang terjangkau					
14	Asuransi syariah menggunakan sistem bagi hasil dalam hal investasi					
15	Asuransi syariah memberikan solusi bagi pengusaha dalam mencegah resiko sebuah usaha					
16	Saya puas pelayanan yang diberikan asuransi syariah					
17	Saya menyadari Asuransi syariah merupakan kebutuhan dimasa depan					
18	Saya menyadari sosialisasi yang dilakukan pihak asuransi sangat penting					
19	Saya akan mempersiapkan asuransi syariah untuk keluarga saya					
20	Saya akan memberikan informasi kepada orang lain tentang asuransi syariah					

B. Minat Masyarakat terhadap asuransi syariah

NO	Pertanyaan	SS	S	CS	TS	STS
1	Saya tertarik dengan asuransi syariah					
2	Premi atau kontribusi yang ringan, kualitas pelayanan yang baik membuat saya lebih tertarik dengan asuransi					

	syariah					
3	Jika saya sudah menggunakan asuransi syariah, saya tidak akan berpindah menjadi nasabah asuransi konvensional apapun alasannya					
4	Pilihan saya terhadap asuransi bukan didasarkan pada premi atau uang tanggungan, kuliatas, pelayanan, melainkan karena saya lebih memilih asuransi yang sesuai dengan konsep syariah					
5	Pelayanan yang ramah yang membuat saya memilih asuransi syariah					
6	Pelayanan yang cepat yang membuat saya memilih asuransi syariah					
7	Asuransi syariah produknya sangat menarik hati saya					
8	Produk yang ada di Asuransi syariah mudah di mengerti					
9	Manfaat yang lebih diberikan asuransi syariah sangat bagus					
10	Asuransi adalah cara untuk mencapai impian, anak-anak dan pensiun					
11	Salah satu cara mengelola keuangan dengan cara berasuransi					
12	Dengan memiliki asuransi, saya yakin anak-anak atau keluarga tidak terlantar					
13	Asuransi adalah cara mengalihkan resiko terhadap keluarga seperti resiko tutup usia, sakit, dan kecelakaan					
14	Saya menyisihkan 10%					

	penghasilan saya untuk asuransi					
15	Asuransi adalah tabungan jangka panjang					
16	Saya mengerti bahwa, asuransi beberapa jenis seperti asuransi kesehatan, asuransi kendaraan, asuransi jiwa, asuransi pendidikan, asuransi berpergian, asuransi bisnis, asuransi ini sangat bermanfaat					
17	Saya yakin dengan memiliki asuransi syariah akan lebih baik					
18	Asuransi bekerja untuk menjaga resiko terhadap keluarga					
19	Saya setuju dengan tahapan dana pendidikan pada asuransi					
20	Asuransi syariah mempunyai sistem pelayanan dan produk yang sesuai kebutuhan					

GET DATA /TYPE=XLSX

/FILE='C:\Users\FITRAH RAHMATIKA M\Documents\olah data 1.xlsx'

/SHEET=name 'Sheet1'

/CELLRANGE=full

/READNAMES=on

/ASSUMEDSTRWIDTH=32767.

EXECUTE.

DATASET NAME DataSet1 WINDOW=FRONT.

COMPUTE X=p1 + p2 + p3 + p4 + p5 + p6 + p7 + p8 + p9 + p10 + p11 + p12 + p13 + p14 + p15 + p16 + p17 + p18 + p19 + p20.

VARIABLE LABELS X 'pengetahuan'.

EXECUTE.

COMPUTE Y=p21 + p22 + p23 + p24 + p25 + p26 + p27 + p28 + p29 + p30 + p31 + p32 + p33 + p34 + p35 + p36 + p37 + p38 + p39 + p40.

VARIABLE LABELS Y 'Minat'.

EXECUTE.

FREQUENCIES VARIABLES=jeniskelmin umur pekerjaan p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32 p33 p34 p35 p36 p37 p38 p39 p40

/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.

Notes

Output Created		25-JUN-2019 09:11:59
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		<pre> FREQUENCIES VARIABLES=jeniskelmin umur pekerjaan p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32 p33 p34 p35 p36 p37 p38 p39 p40 /STATISTICS=MEAN /ORDER=ANALYSIS. </pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.05
	Elapsed Time	00:00:00.05

FREQUENCIES VARIABLES=jeniskelmin umur pekerjaan p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11
 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32
 p33 p34 p35 p36 p37 p38 p39 p40

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		25-JUN-2019 09:19:22
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data	100
	File	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.

Syntax	<pre> FREQUENCIES VARIABLES=jeniskelmin umur pekerjaan p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32 p33 p34 p35 p36 p37 p38 p39 p40 /ORDER=ANALYSIS. </pre>	
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03

Statistics

		jenis kelmin	umur	pekerjaan	p1	p2	p3
N	Valid	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p4	p5	p6	p7	p8	p9	p10
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p11	p12	p13	p14	p15	p16	p17

N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p18	p19	p20	p21	p22	p23	p24
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p32	p33	p34	p35	p36	p37	p38
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	0	0	0	0	0	0	0

Statistics

		p39	p40
N	Valid	100	100

Missing	0	0
---------	---	---

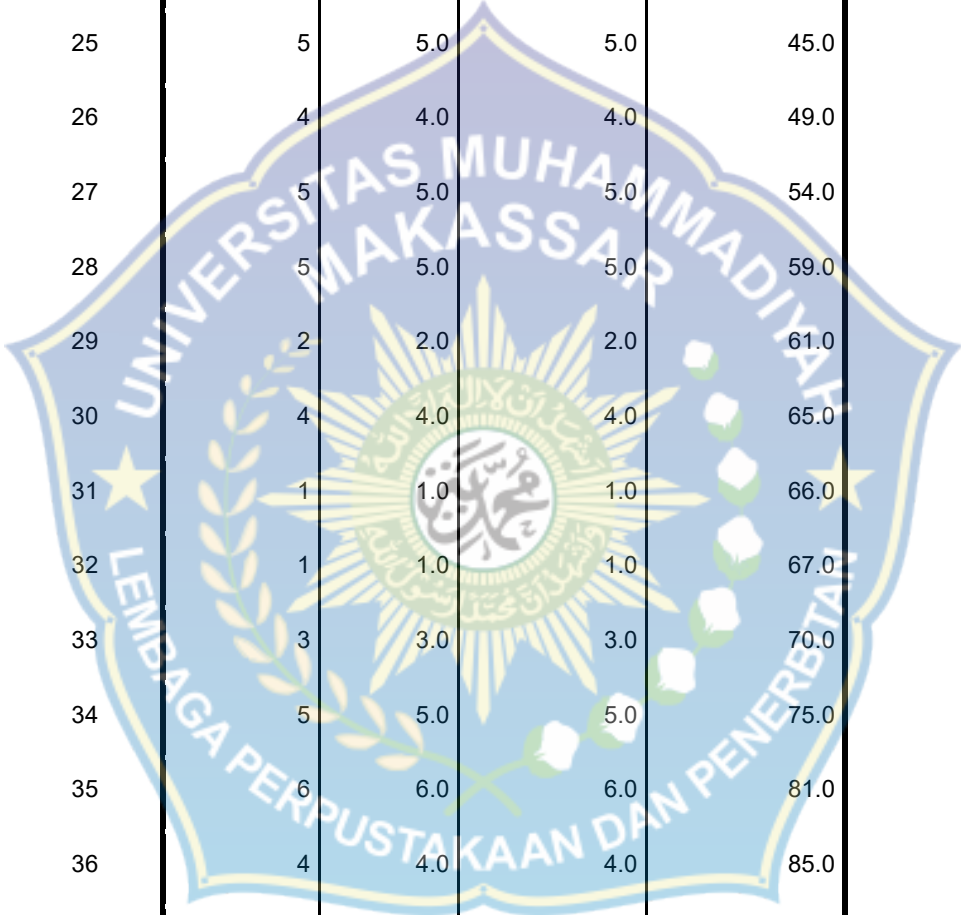
Frequency Table

jenis kelamin

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid laki-laki	38	38.0	38.0	38.0
perempuan	62	62.0	62.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

Umur

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 20	3	3.0	3.0	3.0



21	3	3.0	3.0	6.0
22	13	13.0	13.0	19.0
23	12	12.0	12.0	31.0
24	9	9.0	9.0	40.0
25	5	5.0	5.0	45.0
26	4	4.0	4.0	49.0
27	5	5.0	5.0	54.0
28	5	5.0	5.0	59.0
29	2	2.0	2.0	61.0
30	4	4.0	4.0	65.0
31	1	1.0	1.0	66.0
32	1	1.0	1.0	67.0
33	3	3.0	3.0	70.0
34	5	5.0	5.0	75.0
35	6	6.0	6.0	81.0
36	4	4.0	4.0	85.0
37	1	1.0	1.0	86.0
38	5	5.0	5.0	91.0
39	3	3.0	3.0	94.0
40	1	1.0	1.0	95.0
45	2	2.0	2.0	97.0

47	2	2.0	2.0	99.0
49	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p1

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2.0	1	1.0	1.0	1.0
3.0	2	2.0	2.0	3.0
4.0	42	42.0	42.0	45.0
5.0	55	55.0	55.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p2

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	5	5.0	5.0	5.0
3	24	24.0	24.0	29.0
4	50	50.0	50.0	79.0

	5	21	21.0	21.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p3

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	12	12.0	12.0	12.0
	4	38	38.0	38.0	50.0
	5	50	50.0	50.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p4

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	8	8.0	8.0	10.0
	4	61	61.0	61.0	71.0
	5	29	29.0	29.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p5

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
2	12	12.0	12.0	14.0
3	26	26.0	26.0	40.0
4	43	43.0	43.0	83.0
5	17	17.0	17.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p6

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	11	11.0	11.0	12.0
3	16	16.0	16.0	28.0
4	55	55.0	55.0	83.0
5	17	17.0	17.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

p7

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	1	1.0	1.0	1.0
2	8	8.0	8.0	9.0
3	11	11.0	11.0	20.0
4	52	52.0	52.0	72.0
5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p8

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	14	14.0	14.0	15.0
4	44	44.0	44.0	59.0
5	41	41.0	41.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

p9

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	11	11.0	11.0	13.0
4	62	62.0	62.0	75.0
5	25	25.0	25.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p10

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	14	14.0	14.0	15.0
4	40	40.0	40.0	55.0
5	45	45.0	45.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	18	18.0	18.0	19.0
	4	56	56.0	56.0	75.0
	5	25	25.0	25.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	11	11.0	11.0	12.0
	4	42	42.0	42.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	21	21.0	21.0	23.0
	4	46	46.0	46.0	69.0
	5	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p14

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	19	19.0	19.0	22.0
	4	56	56.0	56.0	78.0
	5	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p15

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	2	2	2.0	2.0	3.0
	3	17	17.0	17.0	20.0
	4	44	44.0	44.0	64.0
	5	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p16

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	23	23.0	23.0	26.0
	4	41	41.0	41.0	67.0
	5	33	33.0	33.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p17

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	11	11.0	11.0	12.0
	4	47	47.0	47.0	59.0
	5	41	41.0	41.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p18

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	17	17.0	17.0	19.0
	4	47	47.0	47.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p19

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	11	11.0	11.0	12.0
	4	56	56.0	56.0	68.0
	5	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p20

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	12	12.0	12.0	15.0
	4	49	49.0	49.0	64.0
	5	36	36.0	36.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p21

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	12	12.0	12.0	13.0
	4	52	52.0	52.0	65.0
	5	35	35.0	35.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

p22

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	17	17.0	17.0	19.0
	4	55	55.0	55.0	74.0
	5	26	26.0	26.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

p23

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0

3	23	23.0	23.0	25.0
4	48	48.0	48.0	73.0
5	27	27.0	27.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p24

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	19	19.0	19.0	20.0
	4	34	34.0	34.0	54.0
	5	46	46.0	46.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

p25

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	5	5.0	5.0	5.0
	3	21	21.0	21.0	26.0

	4	40	40.0	40.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p26

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	4	4.0	4.0	4.0
	3	18	18.0	18.0	22.0
	4	39	39.0	39.0	61.0
	5	39	39.0	39.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p27

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	23	23.0	23.0	26.0
	4	45	45.0	45.0	71.0

5	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p28

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	1	1.0	1.0	1.0
	3	22	22.0	22.0	23.0
	4	52	52.0	52.0	75.0
	5	24	24.0	24.0	99.0
	6	1	1.0	1.0	100.0
Total		100	100.0	100.0	

p29

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	14	14.0	14.0	16.0
	4	46	46.0	46.0	62.0

5	38	38.0	38.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p30

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	21	21.0	21.0	23.0
4	48	48.0	48.0	71.0
5	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p31

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	15	15.0	15.0	17.0
4	50	50.0	50.0	67.0
5	33	33.0	33.0	100.0

Total	100	100.0	100.0
-------	-----	-------	-------

p32

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	21	21.0	21.0	23.0
4	48	48.0	48.0	71.0
5	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p33

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 3	14	14.0	14.0	14.0
4	54	54.0	54.0	68.0
5	31	31.0	31.0	99.0
6	1	1.0	1.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p34

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	2	2.0	2.0	2.0
3	20	20.0	20.0	22.0
4	50	50.0	50.0	72.0
5	28	28.0	28.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p35

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	2	2.0	2.0	2.0
2	2	2.0	2.0	4.0
3	17	17.0	17.0	21.0
4	47	47.0	47.0	68.0
5	32	32.0	32.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

p36

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	3	9	9.0	9.0	10.0
	4	56	56.0	56.0	66.0
	5	34	34.0	34.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p37

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1	1	1.0	1.0	1.0
	3	19	19.0	19.0	20.0
	4	48	48.0	48.0	68.0
	5	32	32.0	32.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p38

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	3	3.0	3.0	3.0
	3	23	23.0	23.0	26.0
	4	47	47.0	47.0	73.0
	5	27	27.0	27.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p39

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	2	2.0	2.0	2.0
	3	11	11.0	11.0	13.0
	4	56	56.0	56.0	69.0
	5	31	31.0	31.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

p40

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 2	1	1.0	1.0	1.0
3	14	14.0	14.0	15.0
4	56	56.0	56.0	71.0
5	29	29.0	29.0	100.0
Total	100	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=pekerjaan

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created

25-JUN-2019 09:52:03

Comments

Input	Active Dataset	DataSet1	
	Filter	<none>	
	Weight	<none>	
	Split File	<none>	
	N of Rows in Working Data File		100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.	
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.	
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=pekerjaan /ORDER=ANALYSIS.	
Resources	Processor Time		00:00:00.02
	Elapsed Time		00:00:00.02

Statistics

pekerjaan

N	Valid	100
	Missing	0

FREQUENCIES VARIABLES=pekerjaan

/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Notes

Output Created		25-JUN-2019 09:55:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data.
Syntax		FREQUENCIES VARIABLES=pekerjaan /ORDER=ANALYSIS.
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.03

Statistics

pekerjaan

N	Valid	100
	Missing	0

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	IRT	12	12.0	12.0	12.0
	karyawan swasta	29	29.0	29.0	41.0
	Pelajar	31	31.0	31.0	72.0
	Pengajar	6	6.0	6.0	78.0
	Wiraswasta	22	22.0	22.0	100.0
	Total	100	100.0	100.0	

COMPUTE X=X / 20.

VARIABLE LABELS X 'pengetahuan'.

EXECUTE.

COMPUTE Y=Y / 20.

VARIABLE LABELS Y 'Minat'.

EXECUTE.

CORRELATIONS

```
/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 X
```

```
/PRINT=TWOTAIL NOSIG
```

```
/MISSING=PAIRWISE.
```

Correlations

Notes		
Output Created		25-JUN-2019 10:01:02
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

	Sig. (2-tailed)	.000	.478		.000	.677	.034	.026	.000	.114	.003	.284	.483	.003	.070
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p4	Pearson Correlation	.321**	.082	.347*	1	.074	.208*	.075	.249*	.054	.356*	-.064	.074	.059	.096
	Sig. (2-tailed)	.001	.420	.000		.466	.038	.460	.012	.593	.000	.525	.466	.557	.344
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p5	Pearson Correlation	.242*	.427*	.042	.074	1	.445*	.395*	.224*	.124	.200*	.180	.217*	.152	.324**
	Sig. (2-tailed)	.015	.000	.677	.466		.000	.000	.025	.218	.046	.072	.030	.132	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p6	Pearson Correlation	.250*	.293*	.212*	.208*	.445*	1	.518*	.430*	.245*	.150	.069	.141	.108	.342**
	Sig. (2-tailed)	.012	.003	.034	.038	.000		.000	.000	.014	.135	.498	.163	.287	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p7	Pearson Correlation	.246*	.179	.223*	.075	.395*	.518*	1	.239*	.140	.190	.083	.247*	.031	.276**
	Sig. (2-tailed)	.014	.075	.026	.460	.000	.000		.017	.165	.058	.409	.013	.762	.005
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p8	Pearson Correlation	.402**	.247*	.349*	.249*	.224*	.430*	.239*	1	.451*	.275*	.136	.287*	.259*	.185

	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.012	.025	.000	.017		.000	.006	.178	.004	.009	.066
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p9	Pearson Correlation	.126	.312*	.159	.054	.124	.245*	.140	.451*	1	.208*	.256*	.209*	.186	.153
	Sig. (2-tailed)	.210	.002	.114	.593	.218	.014	.165	.000		.037	.010	.037	.064	.128
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p10	Pearson Correlation	.234*	.234*	.294*	.356*	.200*	.150	.190	.275*	.208*	1	.031	.276*	.180	.109
	Sig. (2-tailed)	.019	.019	.003	.000	.046	.135	.058	.006	.037		.762	.005	.073	.279
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p11	Pearson Correlation	.209*	.269*	.108	.064	.180	.069	.083	.136	.256*	.031	1	.317*	.468*	.244*
	Sig. (2-tailed)	.037	.007	.284	.525	.072	.498	.409	.178	.010	.762		.001	.000	.014
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p12	Pearson Correlation	.386**	.165	.071	.074	.217*	.141	.247*	.287*	.209*	.276*	.317*	1	.458*	.155
	Sig. (2-tailed)	.000	.101	.483	.466	.030	.163	.013	.004	.037	.005	.001		.000	.123
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p13	Pearson Correlation	.371**	.192	.295*	.059	.152	.108	.031	.259*	.186	.180	.468*	.458*	1	.181

	Sig. (2-tailed)	.000	.056	.003	.557	.132	.287	.762	.009	.064	.073	.000	.000	.071	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
p14	Pearson Correlation	.221*	.270*	.182	.096	.324*	.342*	.276*	.185	.153	.109	.244*	.155	.181	1
	Sig. (2-tailed)	.027	.007	.070	.344	.001	.000	.005	.066	.128	.279	.014	.123	.071	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p15	Pearson Correlation	.324**	.327*	.025	.204*	.183	.255*	.287*	.249*	.328*	.352*	.219*	.291*	.129	.388**
	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.803	.042	.068	.011	.004	.012	.001	.000	.029	.003	.199	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p16	Pearson Correlation	.307**	.084	.308*	.118	.333*	.338*	.245*	.234*	.215*	.211*	.032	.286*	.326*	.336**
	Sig. (2-tailed)	.002	.405	.002	.241	.001	.001	.014	.019	.032	.035	.752	.004	.001	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p17	Pearson Correlation	.383**	.156	.300*	.116	-.016	.140	.138	.298*	.224*	.232*	.118	.260*	.193	-.003
	Sig. (2-tailed)	.000	.120	.002	.249	.874	.164	.171	.003	.025	.020	.242	.009	.055	.975
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p18	Pearson Correlation	.209*	.144	.365*	-.004	.137	.282*	.225*	.232*	.296*	.183	.219*	.293*	.209*	.243*

p20	Pearson Correlation	.222*	.262**	.133	.117	.153	1	.512**
	Sig. (2-tailed)	.027	.008	.187	.247	.129		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
pengetahuan	Pearson Correlation	.553**	.544**	.400**	.477**	.426**	.512**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

CORRELATIONS

/VARIABLES=p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32 p33 p34 p35 p36 p37 p38
p39 p40 Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		25-JUN-2019 10:02:14
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32 p33 p34 p35 p36 p37 p38 p39 p40 Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.08
	Elapsed Time	00:00:00.09

Correlations

	p21	p22	p23	p24	p25	p26	p27	p28	p29	p30	p31	p32	p33	p34
p2 Pearson 1 Correlation	1	.493 [*]	.289 [*]	.384 [*]	.413 [*]	.525 [*]	.440 [*]	.371 [*]	.388 [*]	.080	.220 [*]	.061	.109	.199 [*]
Sig. (2- tailed)		.000	.004	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.428	.028	.547	.281	.047
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2 Pearson 2 Correlation	.493 [*]	1	.258 [*]	.208 [*]	.387 [*]	.372 [*]	.597 [*]	.189	.225 [*]	.089	.178	.107	.105	.090
Sig. (2- tailed)	.000		.010	.038	.000	.000	.000	.059	.024	.381	.077	.289	.297	.372
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2 Pearson 3 Correlation	.289 [*]	.258 [*]	1	.232 [*]	.273 [*]	.342 [*]	.427 [*]	.268 [*]	.175	.035	.107	.035	-.175	-.018
Sig. (2- tailed)	.004	.010		.020	.006	.000	.000	.007	.081	.733	.289	.733	.081	.862
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2 Pearson 4 Correlation	.384 [*]	.208 [*]	.232 [*]	1	.354 [*]	.415 [*]	.300 [*]	.301 [*]	.287 [*]	.133	.146	.066	.080	.068
Sig. (2- tailed)	.000	.038	.020		.000	.000	.002	.002	.004	.188	.147	.512	.431	.504
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2 Pearson 5 Correlation	.413 [*]	.387 [*]	.273 [*]	.354 [*]	1	.569 [*]	.433 [*]	.377 [*]	.392 [*]	.089	.213 [*]	.241 [*]	.025	-.033

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.006	.000		.000	.000	.000	.000	.377	.033	.016	.809	.746
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.525*	.372*	.342*	.415*	.569*	1	.548*	.399*	.386*	.210*	.164	.225*	-.079	.182
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.036	.103	.024	.437	.070
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.440*	.597*	.427*	.300*	.433*	.548*	1	.391*	.317*	.066	.170	.016	.000	.084
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.002	.000	.000		.000	.001	.516	.091	.871	1.000	.408
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.371*	.189	.268*	.301*	.377*	.399*	.391*	1	.175	.303*	.217*	.231*	.174	.217*
	Sig. (2-tailed)	.000	.059	.007	.002	.000	.000	.000		.082	.002	.030	.021	.083	.030
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p2	Pearson Correlation	.388*	.225*	.175	.287*	.392*	.386*	.317*	.175	1	.214*	.313*	.179	.063	.147
	Sig. (2-tailed)	.000	.024	.081	.004	.000	.000	.001	.082		.032	.002	.074	.530	.145
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.080	.089	.035	.133	.089	.210*	.066	.303*	.214*	1	.223*	.326*	.063	.261*

	Sig. (2-tailed)	.428	.381	.733	.188	.377	.036	.516	.002	.032		.026	.001	.532	.009
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.220*	.178	.107	.146	.213*	.164	.170	.217*	.313*	.223*	1	.527*	.290*	.336*
	Sig. (2-tailed)	.028	.077	.289	.147	.033	.103	.091	.030	.002	.026		.000	.003	.001
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.061	.107	.035	.066	.241*	.225*	.016	.231*	.179	.326*	.527*	1	.317*	.244*
	Sig. (2-tailed)	.547	.289	.733	.512	.016	.024	.871	.021	.074	.001	.000		.001	.015
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.109	.105	-.175	.080	.025	-.079	.000	.174	.063	.063	.290*	.317*	1	.164
	Sig. (2-tailed)	.281	.297	.081	.431	.809	.437	1.000	.083	.530	.532	.003	.001		.104
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.199*	.090	-.018	.068	-.033	.182	.084	.217*	.147	.261*	.336*	.244*	.164	1
	Sig. (2-tailed)	.047	.372	.862	.504	.746	.070	.408	.030	.145	.009	.001	.015	.104	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.321*	.353*	.182	.230*	.265*	.169	.202*	.345*	.371*	.316*	.445*	.179	.293*	.183

	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.070	.021	.008	.092	.043	.000	.000	.001	.000	.074	.003	.069
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.200*	.243*	.096	.211*	.258*	.158	.200*	.170	.381*	.290*	.375*	.175	.212*	.275*
	Sig. (2-tailed)	.046	.015	.344	.035	.010	.117	.046	.091	.000	.003	.000	.082	.034	.006
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.303*	.375*	.103	.173	.326*	.412*	.277*	.174	.400*	.301*	.365*	.181	-.056	.237*
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.310	.086	.001	.000	.005	.084	.000	.002	.000	.071	.580	.018
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.157	.305*	-.033	-.024	.221*	.079	.238*	.104	.092	.102	.333*	.402*	.196	.222*
	Sig. (2-tailed)	.119	.002	.742	.812	.027	.434	.017	.301	.364	.315	.001	.000	.051	.026
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p3	Pearson Correlation	.226*	.269*	-.019	-.018	.210*	.257*	.145	.073	.345*	.217*	.292*	.198*	.193	.162
	Sig. (2-tailed)	.024	.007	.851	.856	.036	.010	.150	.472	.000	.030	.003	.049	.054	.106
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
p4	Pearson Correlation	.180	.070	.020	.220*	.302*	.269*	.019	.258*	.246*	.244*	.408*	.381*	.100	.169

p39	Pearson Correlation	.188	.327**	.329**	.264**	1	.408**	.477**
	Sig. (2-tailed)	.061	.001	.001	.008		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
p40	Pearson Correlation	.109	.219*	.342**	.326**	.408**	1	.501**
	Sig. (2-tailed)	.280	.028	.000	.001	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100
Minat	Pearson Correlation	.573**	.562**	.595**	.416**	.477**	.501**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

RELIABILITY

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created	25-JUN-2019 10:06:48	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax	RELIABILITY /VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 /SCALE('ALL VARIABLES') ALL /MODEL=ALPHA.	
Resources	Processor Time	00:00:00.00
	Elapsed Time	00:00:00.00

Scale: ALL VARIABLES

RELIABILITY

/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20
p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32 p33 p34 p35 p36 p37 p38 p39 p40

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created	25-JUN-2019 10:08:12	
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
	Matrix Input	

Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.
Syntax		<p>RELIABILITY</p> <p>/VARIABLES=p1 p2 p3 p4 p5 p6 p7 p8 p9 p10 p11 p12 p13 p14 p15 p16 p17 p18 p19 p20 p21 p22 p23 p24 p25 p26 p27 p28 p29 p30 p31 p32 p33 p34 p35 p36 p37 p38 p39 p40</p> <p>/SCALE('ALL VARIABLES') ALL</p> <p>/MODEL=ALPHA.</p>
Resources	Processor Time	00:00:00.02
	Elapsed Time	00:00:00.02

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	100	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.916	40

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X

/SCATTERPLOT=(*ZPRED,*SRESID)

/RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID)

/SAVE RESID.

Regression

Notes		
Output Created		25-JUN-2019 10:13:39
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	100
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax	<pre> REGRESSION /MISSING LISTWISE /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA CHANGE /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10) /NOORIGIN /DEPENDENT Y /METHOD=ENTER X /SCATTERPLOT=(*ZPRED ,*SRESID) /RESIDUALS DURBIN HISTOGRAM(ZRESID) NORMPROB(ZRESID) /SAVE RESID. </pre>								
Resources	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="630 1167 946 1199">Processor Time</td> <td data-bbox="963 1167 1388 1199">00:00:01.13</td> </tr> <tr> <td data-bbox="630 1241 946 1272">Elapsed Time</td> <td data-bbox="963 1241 1388 1272">00:00:01.31</td> </tr> <tr> <td data-bbox="630 1314 946 1346">Memory Required</td> <td data-bbox="963 1314 1388 1346">2276 bytes</td> </tr> <tr> <td data-bbox="630 1388 946 1461">Additional Memory Required for Residual Plots</td> <td data-bbox="963 1388 1388 1461">912 bytes</td> </tr> </table>	Processor Time	00:00:01.13	Elapsed Time	00:00:01.31	Memory Required	2276 bytes	Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes
Processor Time	00:00:01.13								
Elapsed Time	00:00:01.31								
Memory Required	2276 bytes								
Additional Memory Required for Residual Plots	912 bytes								
Variables Created or Modified	<table border="1"> <tr> <td data-bbox="630 1493 946 1524">RES_1</td> <td data-bbox="963 1514 1388 1545">Unstandardized Residual</td> </tr> </table>	RES_1	Unstandardized Residual						
RES_1	Unstandardized Residual								

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	pengetahuan ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Minat

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics		
					R Square Change	F Change	df1
1	.786 ^a	.618	.614	.24469	.618	158.625	1

Model Summary^b

Model	Change Statistics		
	df2	Sig. F Change	Durbin Watson
1	98	.000	1.423

a. Predictors: (Constant), pengetahuan

b. Dependent Variable: Minat

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	9.497	1	9.497	158.625	.000 ^b
	Residual	5.868	98	.060		
	Total	15.365	99			

a. Dependent Variable: Minat

b. Predictors: (Constant), pengetahuan



Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.789	.264		2.987	.004
	pengetahuan	.805	.064	.786	12.595	.000

a. Dependent Variable: Minat

Residuals Statistics^a

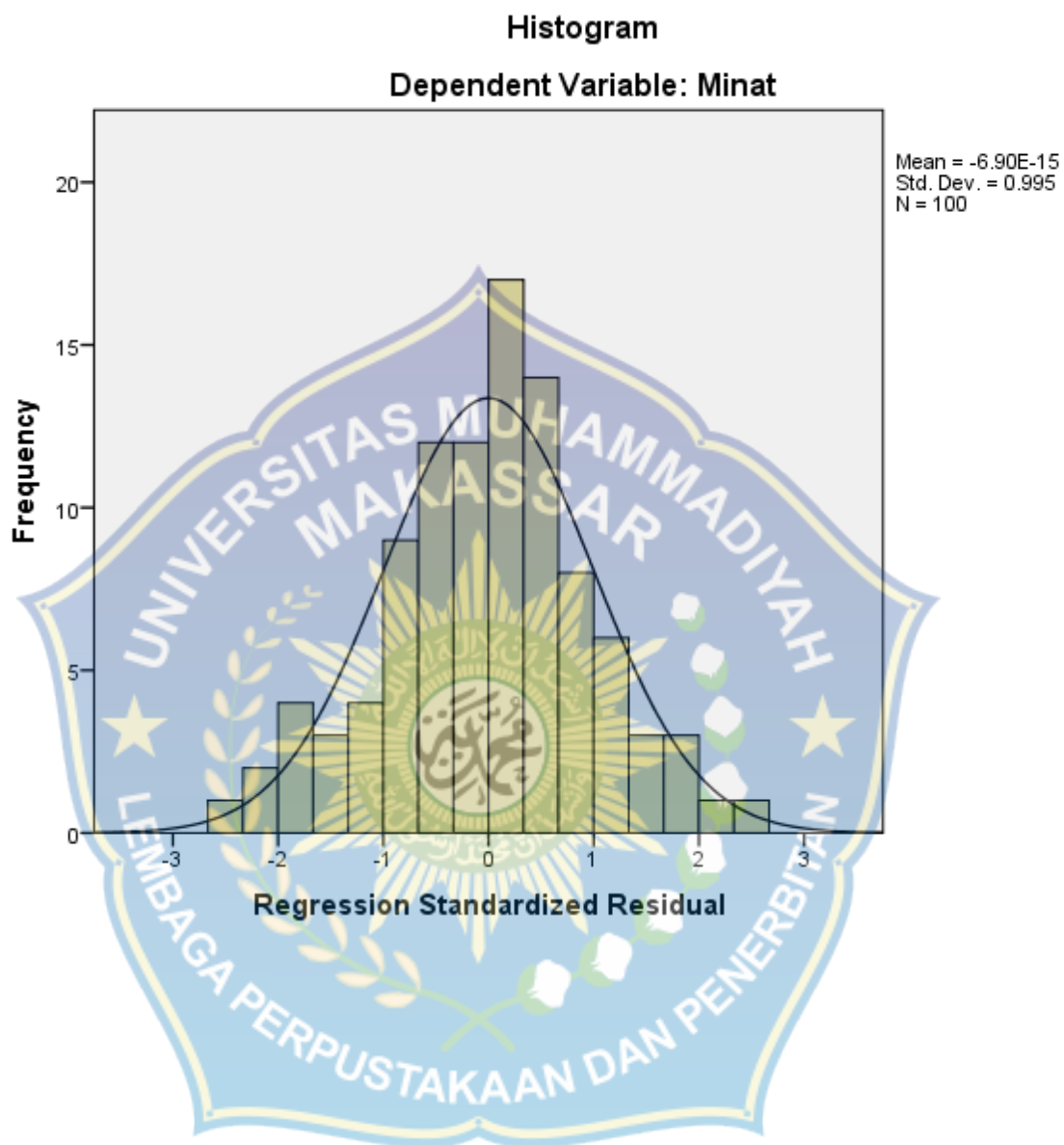
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	2.8005	4.8124	4.0990	.30973	100
Std. Predicted Value	-4.192	2.303	.000	1.000	100
Standard Error of Predicted Value	.024	.106	.033	.011	100
Adjusted Predicted Value	2.8468	4.7997	4.0991	.30850	100
Residual	-.62718	.61663	.00000	.24345	100
Std. Residual	-2.563	2.520	.000	.995	100
Stud. Residual	-2.580	2.627	.000	1.006	100
Deleted Residual	-.63551	.67029	-.00006	.24921	100
Stud. Deleted Residual	-2.659	2.711	-.001	1.018	100

Mahal. Distance	.001	17.576	.990	2.007	100
Cook's Distance	.000	.300	.012	.033	100
Centered Leverage Value	.000	.178	.010	.020	100

a. Dependent Variable: Minat

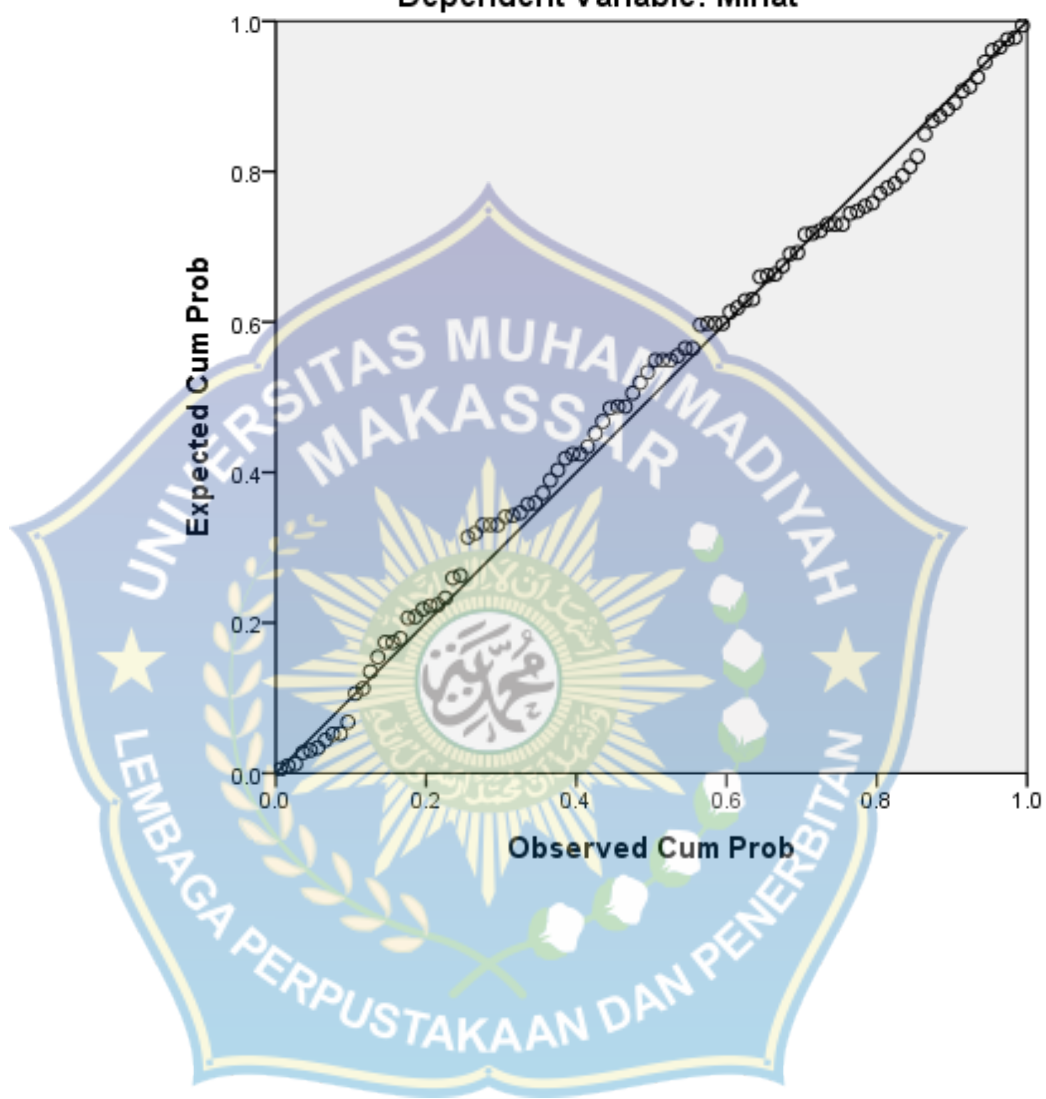


Charts



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Minat



Scatterplot

Dependent Variable: Minat

